

**MANAJEMEN PROGRAM SIARAN DI RADIO (MARKAZ)  
88.0 FM BANGKINANG DALAM MENINGKATKAN  
DAYA TARIK PENDENGAR**



**SKRIPSI**

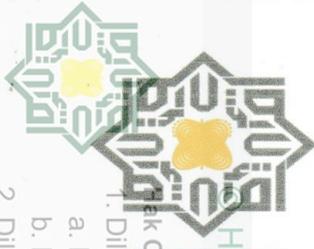
Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata (SI) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

**Disusun Oleh :**

**FIQI RAMADHAN**  
**NIM : 11643101993**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
2021**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH**

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Fiqi Ramadhan  
NIM : 11643101993  
Judul : Manajemen Program Siaran di Radio (Markaz) 88.0 FM  
Bangkinang Dalam Meningkatkan Daya Tarik Pendengar

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Selasa  
Tanggal : 14 Desember 2021

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 20 Desember 2021  
Dekan,

**Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A**  
NIP.19811118 200901 1 006

**Tim Penguji**

Ketua/ Penguji I,

**Dr.H. Arwan, M.Ag**  
NIP.19660225 199303 1 002

Penguji III,

**Dr. Elfiandri, M.Si**  
NIP.19700312 199703 1 006

Sekretaris/ Penguji II,

**Yefni, S.Ag, M.Si**  
NIP.19700914 201411 2 001

Penguji IV,

**Yantos, S.IP, MSi**  
NIP.19710122 200701 1 016

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**Manajemen Program Siaran  
Di Radio (Markaz) 88.0 FM Bangkinang  
Dalam Meningkatkan Daya Tarik Pendengar**

Disusun oleh:  
Nama :Fiqi Ramadhan  
NIM : 11643101993

Telah disetujui oleh dosen pembimbing pada tanggal : 27 Oktober 2021

Pembimbing,

  
**Dr. Nurdin, M.A**  
NIP.196606202006041015

Mengetahui:  
Ketua Prodi IlmuKomunikasi

  
**Dr. Muhammad Badri, M.Si.**  
NIP. 198103132011011004

UIN SUSKA RIAU



Pekanbaru, 28 Oktober 2021

No. : Nota Dinas  
Lampiran : 1 (eksemplar)  
Hal : Pengujian Skripsi

Kepada Yth.

**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi**

Di \_

Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan perubahan seperlunya guna Kesempurnaan skripsi ini maka mahasiswa berikut:

Nama : Fiqi Ramadhan  
NIM : 11643101993  
Jurusan : Ilmu Komunikasi

Dapat di ajukan untuk menempuh ujian skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi dalam bidang Ilmu Komunikasi dengan judul **“Manajemen Program Siaran Di Radio (Markaz) 88.0 FM Bangkinang Dalam Meningkatkan Daya Tarik Pendengar ”**

Harapan kami agar dalam waktu dekat yang bersangkutan dipanggil untuk diuji dalam sidang Munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikianlah surat pengajuan ini di buat, atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih, Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pembimbing,

**Dr. Nurdin, M.A**  
NIP. 196606202006041015

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran Surat :  
 Nomor : Nomor 25/2021  
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : FIAI RAMADHAN  
 NIM : 11643101997  
 Tempat/Tgl. Lahir : JAWI-JAWI, 21 Januari, 1997  
 Fakultas/Pascasarjana : DAKWAH & ILMU KOMUNIKASI  
 Prodi : Ilmu Komunikasi

Judul ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~\*:

Manajemen Program Siaran Di Radio (Marka 2) 88.0FM  
 Bangkinang Dalam Meningkatkan Daya tarik pendengar.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~\* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~\* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)~~\* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 19. Desember, 2021  
 Yang membuat pernyataan



*[Signature]*  
 FIAI Ramadhan  
 NIM : 11643101997

\*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

### MANAJEMEN PROGRAM SIARAN DI RADIO (MARKAZ) 88.0 FM BANGKINANG DALAM MENINGKATKAN DAYA TARIK PENDENGAR

Oleh :

**FIQI RAMADHAN**  
**NIM : 11643101993**

Penelitian ini membahas mengenai manajemen produksi program siaran di Radio Markaz 88.0 FM Bangkinang. Persaingan yang ketat antar sesama radio, membuat radio Markaz 88.0 FM berusaha meningkatkan kualitas program supaya tetap dapat meningkatkan daya tarik pendengar. Oleh karena itu tujuan kajian ini adalah bagaimana Manajemen program siaran di Radio Markaz 88.0 Fm Bangkinang dalam meningkatkan daya tarik pendengar, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif bisa juga disebut penelitian interperentif atau penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sebelum melakukan produksi program siaran maka ada empat aspek manajemen yang dilakukan Radio Markaz 88.0 FM Bangkinang. Pertama perencanaan program siaran, produksi program siaran, eksekusi program siaran, evaluasi. Perencanaan program siaran merupakan proses awal dari semua tahapan, perencanaan program siaran meliputi penemuan ide, perencanaan materi produksi, menentukan jenis isi media, sasaran audien, serta modal. Sedangkan proses produksi program siaran, meliputi proses editing dan pengemasan ide-ide yang telah ditemukan pada tahap perencanaan program siaran yang dikemas dalam bentuk program siaran yang dapat disiarkan, serta mempersiapkan alat-alat untuk proses produksi. Eksekusi program siaran merupakan proses penjadwalan serta penayangan program siaran yang telah diproduksi. Selanjutnya proses evaluasi, proses ini merupakan tahapan akhir, tujuan dari evaluasi yang dilakukan adalah membahas kelebihan dan kekurangan setiap proses-proses yang dilakukan guna memberikan masukan agar proses manajemen program siaran tercapai dengan baik, serta tujuannya tercapai. Keseluruhan rangkaian tersebut merupakan sebuah bentuk manajemen produksi program siaran pada Radio Markaz 88.0 FM Bangkinang.

Kata Kunci : **Manajemen, Program, Siaran, Meningkatkan Daya Tarik Pendengar**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

### MANAGEMENT OF BROADCAST PROGRAMS ON RADIO (MARKAZ) 88.0 FM BANGKINANG IN INCREASING LISTENER APPEAL

By:

**FIQI RAMADHAN**  
**NIM : 11643101993**

The study discussed the production management program for the broadcast on radio Markaz 88.0 FM Bangkinang. Competition is intense with fellow radio, making radio Markaz 88.0 FM trying to improve the quality of the program, so it can still increase the appeal of listeners. The study is therefore interested in researching how the management of broadcast programs on radio Markaz 88.0 FM Bangkinang in improving listeners' appeal, the method used in this study is a qualitative method may also be called interentist or field research. The data-collection technique used was interviews, observations, and documentation. Before the production of the broadcast program there are four aspects of management done by radio Markaz 88.0 FM Bangkinang. First program planning of the broadcast, production of the broadcast program, execution of the broadcast program, evaluation. The planning of the broadcast program is the beginning of all stages, the planning of the broadcast program includes, the invention of ideas, the planning of production materials, the type of content, the target audience, and capital. Whereas the production of the broadcast program includes the editing and packaging of ideas that have been found at the stage of planning the broadcast programs that are packed in the form of the one that can be broadcast programs, as well as the tools for the production process. Execution of the broadcast program is the process of scheduling and broadcasting programs that have been produced. Then the process of evaluation, this process is the final stage, the purpose of the evaluation is to discuss the strengths and deductions of each process taken to provide input so that the process of management of the broadcast program is properly achieved, and the goal is achieved. The whole frame is a production management program for radio markaz 88.0 FM bangkinang.

***Keywords: Management, Program, Broadcast, Improve Listeners'Appeal.***

UIN SUSKA RIAU



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Segala puji syukur selalu peneliti limpahkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kesempatan, kesehatan, serta kemudahan kepada peneliti untuk menyelesaikan penulisan skripsi penelitian ini. Peneliti menyadari tanpa rahmat dan karunia-Nya peneliti tidak dapat menyelesaikan penulisan skripsi penelitian ini. Shalawat beserta salam tidak lupa kita kirimkan kepada Nabi Muhammad Salallahu'alaihiWasallam yang telah membawa kita semua kepada zaman terang benerang serta ilmu pengetahuan yang dapat kita nikmati seperti sekarang ini. Skripsi penelitian ini berjudul: “Manajemen Program Siaran di Radio (Markaz) 88.0 FM Bangkinang dalam Meningkatkan Daya Tarik Pendengar”. Pengerjaan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan guna mencapai Gelar Sarjana pada Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih dan rasa hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hairunnas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan Wakil Rektor I Dr. Hj. Helmiati, M.A, Wakil Rektor II Dr. H. Mas'udZein, M.Pd, Wakil Rektor III Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D.
2. Bapak Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan Wakil Dekan I Dr. Masduki, M.Ag, Wakil Dekan II Dr. Toni Hartono, M.Si, Wakil Dekan III Dr. H.Arwan, M.Ag
3. Bapak Dr.M.Badri, M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi dan Bapak Artis, M.I.Kom selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr.Nurdin, MA selaku Pembimbing. Terimakasih atas dukungan dan bimbingan yang diberikan kepada peneliti dari awal hingga akhir bimbingan.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Bapak Dr.Nurdin,MA. Selaku Penasehat Akademik. Terima kasih atas dukungan dan bimbingan yang diberikan kepada peneliti dari awal hingga akhir bimbingan.
6. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu.
7. Kedua Orang tua penulis Ayahanda Usman dan Ibunda Erdianis, yang selalu mendo'akan, menasehati dan memotivasi peneliti dalam menjalankan kehidupan dari kecil hingga sekarang. Terimakasih atas segala hal yang ayahanda dan Ibunda berikan kepada saya.
8. Radio Markaz 88.0 FM Bangkinang beserta staf yang telah memberikan izin dan bantuan kepada peneliti dalam melaksanakan penelitian skripsi ini.
9. Terima Kasih kepada Bapak Mustafa Kamal selaku direktur di Radio Markaz 88.0 FM Bangkinang.
10. Kepada seluruh angota penyiar di Radio Markaz 88.0 FM Bangkinangi,dan terima kasih atas segala bantuan yang diberikan selama proses penelitian yang peneliti lakukan.
11. Terima Kasih untuk Anga Aidil Fitra Se,Sy selaku kakak dari peneliti yang telah membangkitkan jiwa kritis peneliti dari mulai awal perkuliahan hingga penyelesaian tugas akhir peneliti.
12. Terima Kasih juga tak luput peneliti ucapkan kepada Khairani Asma yang telah membantu,mensupport dalam bentuk hal apapun serta membangkitkan semangat peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
13. Terima kasih juga untuk semua yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah mendukung dan mendoakan dalam penyelesaian skripsi ini.
14. Teman-teman Angkatan 2016 di Kelas Broadcasting A dan kawan-kawan ocu,terima kasih atas segala bantuan serta cerita yang menjadi penyemangat dalam dunia perkuliahan maupun dalam proses penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dikarenakan terbatasnya pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan segala bentuk saran serta masukan bahkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak khususnya dalam bidang broadcasting.

Pekanbaru, 03 September 2021

**Fiqi Ramadhan**  
**Nim. 11643101993**

UIN SUSKA RIAU





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Informan Penelitian .....	40
E. Teknik Pengumpulan Data .....	41
F. Validitas Data .....	41
G. Teknik Analisis Data .....	42

**BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

A. Profil Radio Markaz .....	44
B. Visi dan Misi Radio Markaz 88,0 FM.....	45
C. Segmen atau Target Pendengar Radio Markaz 88.0 FM ...	45
D. Acara Unggulan Radio Markaz 88,0 FM .....	46
E. Struktur Kepengurusan Radio Markaz 88,0 FM .....	46

**BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	48
1. Perencanaan Program Siaran .....	49
2. Produksi Program Siaran.....	52
3. Eksekusi Program Siaran .....	54
4. Evaluasi .....	55
B. Pembahasan.....	56
1. Perencanaan Program Siaran.....	57
2. Produksi Program Siaran .....	61
3. Eksekusi Program Siaran .....	63
4. Evaluasi .....	64

**BAB VI PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	66
B. Saran .....	67

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 5.1 Nama Informan .....	48
-------------------------------	----



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	37
Gambar 4.1 Logo Radio Markaz 88.0 FM .....	43
Gambar 4.2 Struktur Pengurusan Radio Markaz .....	46
Gambar 5.1 Ruangan Produksi Radio .....	60
Gambar 5.2 Penyiar melakukan siaran program .....	61
Gambar 5.3 Alat-alat Untuk Penyiaran.....	62



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi dari zaman ke zaman mengalami perkembangan yang sangat pesat, baik teknologi yang berkaitan langsung dengan hajat hidup manusia maupun teknologi di bidang informasi. Salah satu perkembangan teknologi yang mengalami perkembangan sangat pesat adalah teknologi informasi. Sekarang sudah bisa diakses di mana saja. Dan perkembangan tersebut dinamakan dengan era digital, dan revolusi industri, revolusi digital menandai awal era informasi.<sup>1</sup>

Radio adalah teknologi yang digunakan untuk pengiriman sinyal dengan cara modulasi dan radiasi elektromagnetik (gelombang elektromagnetik). Gelombang ini melintas, dan merambat lewat udara, dan bisa juga merambat lewat ruang angkasa yang hampa udara, karena gelombang ini tidak memerlukan medium pengangkut (seperti molekul udara).<sup>2</sup>

Begitu banyak peranan radio bagi rakyat Indonesia bahkan juga dunia pada masa lampau maupun pada saat sekarang ini, sedangkan pada saat ini radio memiliki berbagai macam saingan dalam memberikan informasi serta hiburan, maka untuk itu sebuah stasiun radio harus pandai dalam mengelola bisnis media penyiaran. merupakan salah satu bisnis yang paling sulit dan paling menantang dibandingkan dengan jenis industri lainnya. Mengelola media penyiaran pada dasarnya adalah mengelola manusia. Keberhasilan media penyiaran sejatinya ditopang oleh kreatifitas manusia yang bekerja pada tiga pilar utama yang merupakan fungsi vital yang dimiliki setiap media penyiaran yaitu teknik, program dan pemasaran.<sup>3</sup>

Untuk menghasilkan siaran informasi yang menarik dan dapat memberikan pengetahuan yang disukai pendengarnya, diperlukan manajemen produksi

<sup>1</sup>“Wikipedia,”Revolusi Digital Maret 11,2020,[https://idm.wikipedia.org/wiki/Revolusi\\_Digital](https://idm.wikipedia.org/wiki/Revolusi_Digital).

<sup>2</sup>“Wikipedia”sejarah radio oktober 15,2020 <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Radio>.

<sup>3</sup>Arhan, *Pengelolaan program siaran berita di radio Republik Indonesia (RRI) Makasar dalam meningkatkan daya tarik pendengar*.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

program siaran yang dapat menjawab tuntutan dan harapan masyarakat terhadap Lembaga Penyiaran Publik (LPP) Radio markaz Bangkinang dalam meningkatkan daya tarik pendengar.<sup>4</sup>

Radio Markaz 88.0 FM Bangkinang merupakan salah satu sarana komunikasi pada bidang dakwah dan sunnah, radio Markaz 88.0 FM merupakan radio pemerintah, dan dikelola oleh pihak masjid Al-Ihsan yang ada di kota Bangkinang, sedangkan radio Markaz 88.0 FM memiliki dua jenis program siaran.<sup>5</sup>

Pertama program kajian yang disiarkan setiap hari, serta program kajian yang disiarkan hanya sekali dalam seminggu. program harian meliputi kajian ba'da Subuh, Qobliyah Zuhur, serta ba'da Magrib selanjutnya program mingguan seperti kajian umat bertanya imam menjawab setiap malam Ahad.<sup>6</sup>

Sedangkan radio Markaz 88.0 FM target pendengarnya adalah bapak ibu kaum muslimin dan muslimah, di antara sekian banyak program radio Markaz 88.0 FM Bangkinang, pihak radio tidak dapat menentukan jumlah minat masyarakat terhadap radio Markaz 88.0 FM Bangkinang. di karenakan pihak radio tidak melakukan survey terhadap minat masyarakat.<sup>7</sup>

Akan tetapi pihak radio Markaz 88.0 Fm menyediakan nomor untuk dihubungi (+628-7131-4142) oleh pendengar setianya dalam hal apapun, baik itu berupa kritik maupun saran, walaupun tidak melakukan survey dalam menentukan minat masyarakat terhadap radio Markaz 88.0 Fm, lebih kurang pihak radio bisa menggambarkan atau memaparkan minat masyarakat terhadap program siaran yang ada pada radio Markaz 88.0 Fm melalui pengikut media sosialnya salah satunya akun *youtube* Radio dan Markaz TV yang memiliki Subscriber 652. dari sini pihak radio Markaz 88.0 FM Bangkinang bisa menggambarkan minat masyarakat terhadap radio melalui media sosial radio Markaz 88.0 Fm, dengan kata lain bisa di tarik kesimpulan semakin banyak yang mengikuti media sosial

<sup>4</sup> *ibid* hlm2

<sup>5</sup> Wawancara dengan Mustafa Kamal direktur radio markaz 88.0 FM

<sup>6</sup> *Ibid*

<sup>7</sup> *Ibid*

radio Markaz 88.0 Fm Bangkinang semakin banyak pula minat masyarakat terhadap radio ini.<sup>8</sup>

Dalam manajemen program siaran radio Markaz 88.0 FM dituntut untuk menghasilkan program siaran yang menarik serta menjadi program unggulan. program yang baik akan mampu menarik minat pendengar terhadap program yang disiarkan, sedangkan program yang kurang baik akan mendapatkan peminat yang sedikit. pada dasarnya dalam mengelolah media penyiaran, sama halnya dengan mengelolah manusia. tingkat keberhasilan median penyiaran sejatinya ditopang oleh kreativitas manusia yang berkerja pada tiga pilar utama yang merupakan fungsi vital yang dimiliki setiap media penyiaran yaitu teknik, program, dan pemasaran.<sup>9</sup>

Program siaran radio Markaz 88.0 FM memiliki dampak yang baik bagi masyarakat, sesuai dengan visi dan misinya sebagai media syiar dakwah untuk memperkuat aqidah dan ukhuwah islamiyah masyarakat, Karena itu peranan perencanaan (planning programming), pembagian kerja, pengendalian, keterampilan dan koordinasi, menjadi sangat penting. Penyelenggaraan siaran merupakan kerja tim dan kolektif, maka diperlukan secara efektif dan efesien untuk menghasilkan output yang berkualitas.<sup>10</sup>

Diantara program siaran yang ada pada radio Markaz 88.0 FM Bangkinang dalam menarik minat pendengar, diperlukan manajemen produksi program siaran yang baik, seperti perencanaan program siaran, produksi program siaran, eksekusi program siaran, dan evaluasi. untuk menciptakan program siaran yang baik, yang akan disuguhkan kepada pendengar, dan target yang ada pada radio Markaz 88.0 FM dapat tercapai dengan baik, pelaksanaan manajemen produksi siaran yang terarah akan berpengaruh terhadap bentuk manajemen radio secara menyeluruh, apabila diantara tahapan manajemen dimulai dari perencanaan program siaran, produksi program siaran, eksekusi program siaran dan pengawasan terdapat kesalahan kecil maupun fatal, akan berdampak terhadap

<sup>8</sup> *Ibid*

<sup>9</sup> Morissan, M.A., *Manajemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio dan Televisi*. hlm 133

<sup>10</sup> *Ibid* hlm 2



keseluruhan program siaran tersebut.dengan demikian,upaya menyeimbangkan antara memenuhi kepentingan pemilik dan kepentingan masyarakat memberikan tantangan tersendiri kepada pihak manajemen media penyiaran.<sup>11</sup>

Apabila radio Markaz 88.0 FM Bangkinang dapat dengan baik melakukan proses manajemen produksi program siaran, maka program siaran yang disiarkan dapat menyentuh daya tarik audien untuk mendengarkannya maka bisa dikatakan program siaran tersebut berhasil dan tujuannya tercapai. Sedangkan media penyiaran pada dasarnya harus mampu melaksanakan berbagai fungsi,yaitu diantara lain fungsinya sebagai media untuk beriklan,media hiburan,media informasi dan media pelayanan. Apabila program siaran menarik hati audien maka tidak menutup kemungkinan masyarakat untuk pemasangan iklan. sedangkan untuk mampu dalam melaksanakan seluruh fungsi tersebut sekaligus dapat memenuhi kepentingan pemasangan iklan,audien serta pemilik dan karyawan merupakan tantangan tersendiri bagi manajemen.<sup>12</sup>

Radio Markaz Bangkinang,salah satu dari sekian media radio yang ada di propinsi Riau, yang berfungsi memberikan sajian siaran informasi dan hiburan kepada pendengar. Dalam menjalankan fungsinya memerlukan perangkat manusia yang memiliki sumber daya yang mampu menerapkan pola manajemen yakni melakukan pola perencanaan, koordinasi dan kerja tim.

Berdasarkan hal ini,penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“MANAJEMEN PROGRAM SIARAN DI RADIO MARKAZ 88.0 FM BANGKINANG DALAM MENINGKATKAN DAYA TARIK PENDENGAR”**

## **B. Penegasan Istilah**

Untuk mempertegas dan menghindari terjadinya kesalahpahaman dalam memahami judul penelitian, maka sangat perlu bagi penulis untuk memberikan batasan dan menjelaskan istilah-istilah yang dipakai dalam penelitian ini. Adapun penegasan istilah sebagai berikut:

<sup>11</sup> Morrisian,M.A.*Manajemen media penyiaran:Strategi Mengelola Radio&Televisi*,2008 hlm.134

<sup>12</sup> Ibid hal 134

## 1. **Manajemen**

Manajemen adalah suatu proses, cara<sup>13</sup>, susunan pekerjaan atau usaha yang dilakukan sekelompok orang maupun individu untuk melakukan serangkaian kerja dalam mencapai tujuan tertentu.

## 2. **Program**

Program adalah kumpulan instruksi, rencana kegiatan, pedoman, acara ataupun daftar yang berurutan. Program nantinya memiliki beragam pengertian tergantung di aspek mana istilah tersebut di pakai.<sup>14</sup>

## 3. **Siaran**

Siaran adalah suatu rangkaian pesan dalam bentuk suara, gambar, grafis, karakter, baik bersifat interaktif maupun tidak yang dapat diterima melalui perangkat penerima siaran.<sup>15</sup>

## 4. **Radio Markaz**

Radio markaz adalah salah satu radio komunitas yang berada di Bangkinang kota yang beralamatkan Jl. Propesor Moh. Yamin SH, Bangkinang, Langgini, Kec. Bangkinang, Kabupaten Kampar, Riau 28463.

## 5. **Meningkatkan**

Meningkatkan adalah proses, atau suatu cara (usaha, kegiatan, dan lain sebagainya).

## 6. **Daya Tarik**

Daya tarik adalah kualitas yang menyebabkan minat, keinginan maupun tarikan pada seseorang atau sesuatu.<sup>16</sup>

## 7. **Pendengar**

Pendengar seseorang penikmat, atau juga bias dikatakan audiens sebagai penerima pesan-pesan media massa.<sup>17</sup>

<sup>13</sup>. <https://id.m.wiktionary.org/wiki/pengelolaan>

<sup>14</sup>. <https://www.criptowicom/pengertian-program/>

<sup>15</sup>. <http://www.kombinasi.net/apakah-arti-siaran-itu/>

<sup>16</sup>. [https://id.m.wikipedia.org/wiki/Daya\\_tarik](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Daya_tarik).

<sup>17</sup>. [http://adiprakosa.blogspot.com/2007/12/audiens\\_04.html?m=1](http://adiprakosa.blogspot.com/2007/12/audiens_04.html?m=1)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana Manajemen program siaran di Radio Markaz 88.0 Fm Bangkinang dalam meningkatkan daya tarik pendengar ?

### D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui Manajemen program siaran di Radio Markaz 88.0 Fm Bangkinang dalam meningkatkan daya tarik pendengar.

#### 2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan teoritis, penelitian ini menghasilkan sesuatu yang berguna bagi pengembangan teori. Penelitian ini diharapkan juga dapat memberikan kontribusi akademis secara langsung terhadap perkembangan ilmu komunikasi, khususnya tentang Pengelolaan program siaran di Radio Markaz 88.0 Fm Bangkinang dalam meningkatkan daya tarik pendengar.

b. Kegunaan praktis, berarti hasil penelitian akan bermanfaat untuk hal-hal yang sifatnya praktis. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan bagi penyiaran khususnya Radio di Bangkinang. Memberikan gambaran mengenai pengelolaan siaran radio dalam meningkatkan daya tarik pendengar . Sebagai bahan referensi penelitian kedepannya atau penelitian lebih lanjut.

c. Manfaat Praktis Untuk Lembaga atau Objek yang diteliti Sebagai bahan dasar acuan industri Radio kota Bangkinang dalam membandingkan sejauh mana pengelolaan antara beberapa stasiun Radio.

d. Untuk Publik Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada masyarakat luas khususnya kota Bangkinang mengenai apa sebetulnya fenomena pengelolaan program siaran Penyiaran. Penelitian ini juga berguna untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## E. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini penulis membagi penulisan dalam enam bab dengan uraian sebagai berikut:

### BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini bertujuan sebagai pembuka dalam pembahasan skripsi ini, sekaligus sebagai pendahuluan, disini akan diuraikan mengenai latar belakang, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

### BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Bab ini berisi uraian teori sebagai dasar pemikiran dan memberi arah dalam melakukan penelitian dan definisi konsep, disini akan diuraikan kajian teori, kajian terdahulu dan kerangka pikir.

### BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini peneliti mengungkapkan metode penelitian yang digunakan, dan disini akan diuraikan jenis pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validasi data, dan teknik analisis data.

### BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Pada bab ini peneliti akan menguraikan tentang gambaran umum lokasi penelitian yang dilakukan, disini akan diuraikan sejarah Radio Markaz, visi dan misi, struktur organisasi, dan bagan struktur organisasi di bidang program siaran.

### BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini dijelaskan bagaimana kompetensi penyiar program siaran di Radio Markaz Bangkinang yang diuraikan dalam hasil penelitian dan pembahasan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI : PENUTUP

Bab ini merupakan bab akhir yang menjadi penutup skripsi ini, disini akan diuraikan kesimpulan dan saran sehubungan dengan hasil penelitian.

### DAFTAR PUSTAKA

### LAMPIRAN-LAMPIRAN





## BAB II

### KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

#### A. Kajian Terdahulu

Di lihat dari judul yang penulis teliti,terdapat beberapa kajian yang telah diteliti oleh penulis lain,dan untuk menghindari adanya pengulangan penelitian,duplikasi dan sebagainya.penulis menelusuri beberapa hasil karya penelitian yang berkaitan dengan pengelolaan program siaran radio,adapun penelitian yang membahas tentang pengelolaan siaran program radio secara umum diantaranya:

Pertama ditulis oleh Imam Syafi'I judul Manajemen Radio Streaming Bahasa Fm Situbondo Dalam Menarik Minat Pendengar,Fakultas Dakwah IAIN Brahimi Sukorejo Situbondo.Didalam jurnal yang ditulis Imam Syafi'I ini,menggunakan metode kualitatif yang tujuannya sebagaimana untuk mengetahui tentang manajemen pengelolaan radio streaming dalam menarik minat pendengar.berdasarkan pembahasan tentang manajemen radio streaming radio BHASA FM situbondo dalam upaya menarik minat pendengar,manajemen radio BHASA FM situbondo mempunyai beberapa fungsi pokok manajemen pada umumnya, diantaranya yaitu,perencanaan,perorganisasian, pengarahan,dan pengawasan.dan dalam upaya untuk tetap eksis dan mendapatkan minat pendengar radio BHASA FM mau tidak mau harus ikut mengikuti perubahan zaman yang artinya radio BHASA sudah bisa dinikmati secara streaming, konten dan tampilan program radio BHASA FM sudah cukup menarik dan dikemas dengan penuh warna.<sup>18</sup> Perencanaan,pengorganisasian,pengarahan,dan pengawasan sebagai fungsi manajemen Radio Bhasa Fm Situbondo merupakan satu paket aktivitas yang berkaitan satu sama lain,oleh karna itu perlu penyatuan visi dan misi seluruh karyawan untuk dapat bekerja sama dalam melaksanakan tugas dn tanggung jawab masing-masing sehingga apa yang menjadi tujuan dan cita-cita dapat dicapai dengan baik.Adapun perbedaan penelitian yang akan diteliti

<sup>18</sup> Imam Syafi'I,"*Manajemen Radio Streaming Bahasa Fm Situbondo Dalam Menarik Minat Pendengar*"(Fakultas Dakwah IAIN Brahimi Sukorejo Situbondo:jurnal pendidikan,komunikasi dan pemikiran hukum islam,volume11,no2,2018)



dengan penelitian terdahulu ialah terletak pada lokasi penelitian, dan adapun kesamaannya sama-sama meneliti tentang pengelolaan radio dalam meningkatkan minat pendengar.

Kedua ditulis oleh Muhammad Samih Rozin, Fatmawati judul *Manajemen Dakwah Program Kisah Menawan Sang Teladan di Radio Rodja 75,6 AM Bogor*. Fakultas Ilmu Dakwah dan Komunikasi Uin Syarif Hidayatullah Jakarta. di dalam jurnal yang di tulis Muhammad Samih Rozin, Fatmawati. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, bagaimana proses pra produksi, program kisah menawan sang teladan, dan bagaimana proses evaluasi dalam program kisah menawan teladan di radio rodja, manajemen dalam program kisah menawan sang teladan melalui beberapa tahapan manajemen diantaranya, ide perencanaan format, materi siaran, pengisi acara, nama program dan waktu siaran. proses produksi meliputi: pelaksanaan siaran, materi produksi, pelaksanaan produksi, pengawasan serta sarana dan prasarana. pasca produksi yaitu: evaluasi yakni menyensori bagian penyampaian, kemudian dari sisi kualitas audio (suara) hostnya, materi pembahasan, penataan ruang, penataan kamera, komunikasi antar host dan pemirsa, bahkan kritik dari pendengar. sedangkan penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, yang tujuannya sebagaimana untuk mengetahui tentang manajemen program Radio Rodja, metode deskriptif bertujuan untuk melukiskan secara sistematis karakteristik dari populasi tertentu atau bidang tertentu secara fakta dan tepat. Dalam program kisah menawan sang teladan memiliki beberapa tahap yaitu pra produksi, produksi, dan pasca produksi. Adapun persamaan antara penelitian yang akan diteliti dengan jurnal ini adalah sama-sama meneliti tentang pengelolaan program, sedangkan perbedaannya terletak pada lokasi yang diteliti berbeda.<sup>19</sup>

Ketiga ditulis oleh Yefi Dian Nofa Harumike, Sulisty Anjarwati judul *Pengelolaan Program Radio Lokal E-Demokrasi (Studi Pada Radio Mayangkara "Lang-Lang Kota" Blitar)* Universitas Islam Blitar, di dalam jurnal ini menggunakan metode kualitatif, yang tujuannya sebagaimana untuk mengetahui

<sup>19</sup> Muhammad Shamih Rozin, Fatmawati, "Manajemen Dakwah Program Kisah Menawan Sang Teladan di Radio Rodja 75,6 AM Bogor" (Fakultas ilmu Dakwah dan Komunikasi, UIn Syarif Hidayatullah Jakarta, jurnal darusalam, vol 10, no 1, 2018.)

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bagaimana pengelolaan program radio lokal e-demokrasi. Sedangkan hasil dari penelitian ini menunjukkan, bahwa radio mayangkara FM telah menjalankan fungsi manajemen melalui program siaran yang telah di jalankan yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan dalam program lang-lang kota siaran e-demokrasi politik lokal kota blitar.<sup>20</sup> Sedangkan penelitian ini menggunakan analisis Swot, berikut analisis Swot pada manajemen Radio Mayangkara: analisis manajemen pada unsur kekuatan yang dimiliki Radio Mayangkara meliputi: membuat program siaran berupa hiburan dan informasi yang berkualitas bagi pendengar. Sedangkan analisis manajemen pada unsure ancaman yang dimiliki radio Mayangkara Fm yaitu banyaknya lembaga penyiaran di kota Blitar membuat persaingan antar lembaga semakin meningkat dengan pesatnya sehingga radio mayangkara harus berusaha untuk menerapkan strategi jitu untuk membuat program siaran yang terdepan, terbaik dan terpercaya dengan membudayakan serta menerapkan layanan public berkualitas. Adapun persamaan penelitian yang akan diteliti dengan jurnal ini adalah sama-sama meneliti tentang pengelolaan program sedangkan perbedaan terletak pada lokasi penelitian dan hasil penelitian.

Keempat ditulis oleh Paramita Amelia judul Strategi Manajemen Radio Rri-Pro2 Dalam Meningkatkan Minat Dengar Masyarakat Kecamatan Medan Denai Di Kota Medan, Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, di dalam jurnal ini menggunakan metode kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana manajemen radio rri-pro2 dalam meningkatkan minat dengar masyarakat dan untuk menangkap kejadian atau fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi di saat penelitian yang berlangsung dengan menyuguhkan apa yang sebenarnya terjadi. Sedangkan Manajemen di Radio ini meliputi dalam hal menyusun program yang update dengan perkembangan zaman khususnya, di dunia anak muda, baik dari gaya hidup, dari pengetahuan, dan juga wawasan. Menentukan tujuan program dengan sasaran yang sudah ditentukan. Menyusun jadwal kegiatan dan penyediaan sumber

<sup>20</sup> Yefi Dian, Sulisty Anjarwati, "Pengelolaan Program Radio Lokal E-Demokrasi (Studi Pada Radio Mayangkara, Lang-Lang Kota, Blitar)". Universitas Islam Blitar.



anggaran. Terakhir mengadakan pengawasan, evaluasi dan revisi terhadap rencana-rencana kerja dan program siaran. Adapun persamaannya dengan jurnal ini adalah sama sama meneliti tentang pengelolaan radio dalam meningkatkan minat dengar, sedangkan perbedaannya hanya terletak pada tempat penelitiannya saja<sup>21</sup>

Kelima ditulis oleh Tresna Yumiana Rahayu judul Strategi Program Radio Dalam Mempertahankan Eksistensinya, Fakultas Komunikasi, Sastra Dan Bahasa, Universitas Islam Bekasi. di dalam jurnal ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang tujuannya untuk mengetahui strategi radio dalam mempertahankan eksistensi. berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan dari strategi yang digunakan radio Rodja dalam mempertahankan eksistensinya telah sesuai dengan konsep strategi program yang dikemukakan Peter Pringle yang terdiri dari perencanaan program, produksi program, eksekusi program, serta pengawasan dan evaluasi program. selain empat tahapan dalam strategi program ada enam hal pokok strategi program dalam mempertahankan eksistensinya, pertama adanya ilmu, atau informasi keagamaan dalam setiap tema yang di hadirkan secara actual. kedua, narasumber yang berkompeten dalam bidangnya. ketiga mengumpulkan ide melalui media social, diskusi. keempat melakukan inovasi dengan menyelenggarakan kegiatan off air, promosi melalui media social, membuat jadwal dan memaksimalkan potensi. kelima konsisten dalam ciri khas yaitu nama dan kesamaan program. keenam perluasan distribusi program melalui radio analog, streaming, satelit dan lain lain. Adapun persamaan antara penelitian yang akan diteliti dengan jurnal ini adalah sama sama membahas tentang program radio sedangkan perbedaannya terletak hanya di tempat penelitiannya saja.<sup>22</sup>

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>21</sup> Paramita Amelia, "(Strategi Manajemen Radio RRI-Pro 2 Dalam Meningkatkan Minat Dengar Masyarakat Kecamatan Medan Denai di Kota Medan)", Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Dharmawangsa, vol3, no1, 2020.

<sup>22</sup> Tresna Yumiana Rahayu, "(Strategi Program Radio Dalam Mempertahankan Eksistensinya)", Fakultas Komunikasi, Sastra dan Bahasa, Universitas Islam Bekasi.

## B. Kajian Teori

### 1. Perumusan Manajemen

Dalam kehidupan sehari-hari kita mungkin sering mendengarkan kata “Manajemen” namun jika seseorang ditanya tentang apa itu manajemen? Maka jawabannya bisa sangat beragam, hal ini tidak mengherankan karena tanggung jawab yang mencakup dalam manajemen bisa sangat beragam dan lengkap, adapun pengertian Manajemen yaitu: asal dari kata Manajemen ialah dari perkataan *Manage to Man* sedangkan kata *manage* terdapat arti sebagai mengukur ataupun mengelola sedangkan kata *Man* mempunyai arti sebagai manusia<sup>23</sup>.

Morissan mendefinisikan manajemen sebagai proses yang dibutuhkan untuk menjaga keseimbangan antara tujuan-tujuan, sasaran-sasaran, dan kegiatan-kegiatan yang saling bertentangan dari pihak-pihak yang berkepentingan dalam organisasi.<sup>24</sup>

Dari definisi di atas dapat disimpulkan manajemen sebenarnya memiliki banyak makna. dan Manajemen adalah sebagai suatu proses yang diterapkan oleh individu atau kelompok dalam upaya-upaya mengatur, dan koordinasi untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan. adapun yang dimaksud manajemen dalam penelitian ini adalah Manajemen Program Siaran di radio Markaz 88.0 FM Bangkinang dalam meningkatkan daya tarik pendengar.

Sebagai suatu Instansi ataupun sebagai organisasi, media penyiaran juga memakai manajemen dalam mengkoordinasikan kegiatannya. dan terdapat tiga alasan utama mengapa pentingnya manajemen dibutuhkan diantaranya:

- a. Untuk mencapai target dalam suatu organisasi.
- b. Untuk menjaga kestabilan. Dalam hal ini manajemen diharapkan untuk menjaga kestabilan antara target-target, alat-alat dan kegiatan yang saling bertentangan dari pihak yang berurusan dalam organisasi.
- c. Untuk mencapai Efisiensi dan Efektivitas.

Dalam proses kerja suatu organisasi dapat diukur dengan berbagai cara yang berbeda, diantara hal tersebut terdapat salah satu cara umum yang banyak digunakan yaitu dengan menggunakan patokan efisiensi dan afektifitas.<sup>25</sup>

<sup>23</sup> Karyoto, *Dasar-Dasar Manajemen*, Yogyakarta, Andi 2016 hal 3.

<sup>24</sup> Morissan, M.A. *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio & Televisi*. 2008 Hlm 127



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## 2. Tingkatan Manajemen

Pada kenyataanya, setiap orang dengan kegiatan untuk mengarahkan tindakan dan upaya orang lain dalam mencapai suatu tujuan adalah manajer, pada media penyiaran dan juga perusahaan lainnya pada umumnya posisi manajer biasanya terdiri atas tiga tingkatan yaitu:

### a. Manajer Tingkat Bawah (*lower level manager*)

Manajer pada tingkat ini bertugas mengawasi secara dekat pekerjaan rutin karyawan yang berada di bawah naungannya. Manajer tingkat bawah bertanggung jawab kepada manajer tingkat menengah, misalnya pada stasiun radio, manajer tingkat bawah adalah seorang manajer penjualan lokal yang bertanggung jawab kepada manajer penjualan umum.

### b. Manajer Tingkat Menengah (*middle manager*)

Manajer pada tingkat ini bertanggung jawab untuk melaksanakan kegiatan tertentu sebagai bagian dari proses untuk mencapai tujuan utama perusahaan. Manajer menengah membawahi dan mengarahkan kegiatan-kegiatan para manajer lainnya dan kadang-kadang juga karyawan operasional. Sebutan lain dari manajer menengah adalah manajer departemen, kepala pengawas dan lainnya, contohnya pada stasiun penyiaran, kepala departemen penjualan, program, berita, teknik dan bisnis merupakan tingkatan manajer menengah.

### c. Manajer Puncak (*top manager*)

Manajer puncak adalah manajer yang mengkoordinasikan kegiatan perusahaan serta memberikan arahan dan petunjuk umum untuk mencapai tujuan perusahaan. Manajer puncak bertanggung jawab atas keseluruhan manajemen organisasi, sebutan khas bagi manajer puncak adalah direktur atau presiden direktur.<sup>25</sup>

## 3. Elemen-Elementer Manajemen

Agar manajemen berjalan dengan proses yang diharapkan serta mencapai tujuan semaksimal mungkin, maka diperlukan unsur-unsur atau elemen

<sup>25</sup> Morrisson, M.A., *Manajemen Media Penyiaran*. Jakarta 2008 hal 127.

<sup>26</sup> Ibid hlm 127

manajemen. untuk mencapai tujuan para manager atau pimpinan biasanya menggunakan 6M yang terdiri dari unsur-unsur manajemen diantaranya<sup>27</sup>:

a. *Man* (Manusia)

Manusia mempunyai peranan yang sangat penting dalam melakukan beberapa rutinitas, karena manusia adalah yang menjalankan semua program yang direncanakan, karena tanpa adanya manusia manajer tidak akan mencapai tujuan yang diinginkan. Sedangkan manajer atau pimpinan itu sendiri orang yang mencapai hasil atau tujuan melalui orang lain.

b. *Money* (Uang)

Uang digunakan sebagai sarana manajemen dan harus digunakan sedemikian rupa agar tujuan yang diinginkan bisa tercapai dengan baik dan tidak menggunakan uang terlalu besar atau berlebihan.

c. *Material* (Bahan)

Material dalam Manajemen dapat diartikan sebagai bahan atau data dan informasi yang diperlukan untuk mencapai tujuan dan digunakan sebagai pelaksana fungsi-fungsi dari manajemen serta mengambil keputusan oleh pimpinan.

d. *Machines* (Mesin)

Mesin adalah jenis alat yang digunakan sebagai proses pelaksana kegiatan manajemen dengan menggunakan teknologi atau alat bantu berupa mesin.

e. *Methods* (Metode)

Metode atau cara bisa diartikan pula sebagai sarana atau alat manajemen, karena untuk mencapai tujuan harus menggunakan metode atau cara yang efektif dan efisien, namun metode-metode yang harus disesuaikan dengan perencanaan yang sudah dibuat, agar metode itu tepat sasaran.

f. *Market* (Pasar)

Pasar merupakan salah satu sarana manajemen penting lainnya, khususnya bagi perusahaan-perusahaan atau badan yang bertujuan untuk mencari laba atau

<sup>27</sup> M, Manulang, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Jakarta: Ghalia Indonesia 1996), h. 6.

keuntungan, karena pasar adalah tempat pendistribusian barang-barang yang sudah dihasilkan.

#### 4. Fungsi-fungsi Manajemen

Berdasarkan buku yang berjudul Manajemen media penyiaran Morissan memaparkan pada media penyiaran, manajer umum (*general manager*) bertanggung jawab kepada pemilik dan pemegang saham dalam melaksanakan koordinasi sumber daya yang ada (manusia & barang) sehingga tujuan media penyiaran bersangkutan dapat tercapai. dan dalam melaksanakan tanggung jawab manajemennya, manajer umum melaksanakan empat fungsi dasar yaitu:<sup>28</sup>:

##### a. Perencanaan

Perencanaan (*planning*) adalah pemilihan sekumpulan kegiatan dan memutuskan apa apa yang harus dilakukan, kapan, bagaimana dan oleh siapa. sedangkan perencanaan mencakup kegiatan penentuan tujuan media penyiaran serta mempersiapkan rencana dan strategi yang akan digunakan guna mencapai tujuan tersebut. dalam perencanaan harus di putuskan”apa yang harus dilakukan, kapan melakukannya, bagaimana melakukannya dan siapa yang melakukannya. perencanaan yang baik dapat dicapai dengan mempertimbangkan kondisi di waktu yang akan datang dalam mana perencanaan dan kegiatan yang diputuskan akan dilaksanakan, serta periode sekarang pada saat rencana dibuat.<sup>29</sup>

##### b. Pengorganisasian

Pengorganisasian (*organizing*) adalah merupakan proses penyusunan struktur organisasi yang sesuai dengan tujuan organisasi, sumber daya yang dimiliki dan lingkungan yang melingkupinya. dua aspek utama proses penyusunan struktur organisasi adalah departemantalisasi dan pembagian kerja. departemantalisasi merupakan pengelompokan kegiatan-kegiatan kerja suatu organisasi agar kegiatan-kegiatan yang sejenis dan saling berhubungan dapat dikerjakan bersama. Hal ini tercermin pada struktur formal suatu organisasi, dan tampak atau ditunjukkan oleh suatu bagan organisasi. pembagian kerja adalah

<sup>28</sup> Morissan, M.A. *Manajemen Media Penyiaran*. Jakarta. 2008 hlm 138

<sup>29</sup> Ibid Hal 138



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemerincian tugas pekerjaan agar setiap individu dalam organisasi bertanggung jawab untuk dan melaksanakan sekumpulan kegiatan yang terbatas. kedua aspek ini merupakan dasar proses pengorganisasian suatu organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efisien dan efektif.<sup>30</sup>

Struktur organisasi stasiun penyiaran pada umumnya tidak memiliki standar yang baku. bentuk organisasi stasiun penyiaran berbeda-beda dengan stasiun yang lainnya, bahkan pada wilayah yang sama stasiun penyiarnya tidak memiliki struktur organisasi yang persis sama. perbedaan ini biasanya disebabkan oleh perbedaan skala usaha besar atau kecilnya stasiun penyiaran. stasiun penyiaran kecil biasanya memiliki sedikit tenaga pengelola dan stasiun kecil sudah bisa beroperasi dengan alat yang sederhana, sedangkan stasiun penyiaran besar kebalikan dari stasiun penyiaran kecil.<sup>31</sup>

#### c. Pengarahan & Memberikan Pengaruh

Fungsi mengarahkan dan memberikan pengaruh atau memengaruhi tertuju pada upaya untuk merangsang antusiasme karyawan untuk melaksanakan tanggung jawab mereka secara efektif. dalam hal ini, Peter Pringle (1991) mengemukakan: *The influencing or directing functions centers on the stimulation of employees to carry out their responsibilities with enthusiasm and effectiveness.* (fungsi memengaruhi atau mengarahkan terpusat pada stimulasi karyawan untuk melaksanakan tanggung jawab mereka dengan antusiasme dan efektif). kegiatan mengarahkan dan memengaruhi ini mencakup empat kegiatan penting yaitu : pemberian motivasi, komunikasi, kepemimpinan, dan pelatihan. fungsi pengarahan diawali dengan motivasi karena pada manajer tidak dapat mengarahkan kecuali bawahan dimotivasi untuk bersedia mengikutinya.<sup>32</sup>

#### d. Pengawasan (Controlling)

Terdapat banyak sebutan untuk fungsi pengawasan antara lain evaluasi, penilaian, dan perbaikan namun sebutan pengawasan lebih banyak digunakan karena lebih mengandung konotasi yang mencakup penetapan standar, pengukuran kegiatan dan pengambilan tindakan yang efektif. pengawasan

<sup>30</sup> Ibid Hal 151

<sup>31</sup> Morissan, M.A., *Manajemen Penyiaran* hal 151

<sup>32</sup> Ibid Hal 162

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

merupakan proses untuk mengetahui apakah tujuan-tujuan organisasi atau perusahaan sudah tercapai atau belum. hal ini berkenaan dengan cara-cara membuat kegiatan yang sesuai dengan apa yang direncanakan. pengertian ini menunjukkan adanya hubungan yang sangat erat antara perencanaan dan pengawasan . pengawasan membantu penilaian apakah perencanaan, pengorganisasian, penyusunan personalia, dan pengarahan telah dilaksanakan secara efektif. melalui perencanaan, stasiun penyiaran menetapkan rencana dan tujuan yang ingin dicapai. proses pengawasan dan evaluasi menentukan seberapa jauh suatu rencana dan tujuan sudah dapat dicapai atau diwujudkan oleh stasiun penyiaran, departemen atau karyawan.<sup>33</sup>

### 5. Manajemen Penyiaran

Manajemen penyiaran adalah salah satu kemampuan seseorang untuk mempengaruhi, memampatkan skill atau keterampilan orang lain untuk merencanakan memproduksi dan menyiarkan suatu program, dalam usaha mencapai tujuan bersama, manajemen dan keterkaitannya dengan penyiaran, dimana penyiaran merupakan proses yang lengkap yang berhubungan dengan sistem lain dilingkungan luarnya, karena penyiaran berhubungan dengan publik, berkomunikasi dengan lingkungan luar, sistem dimasyarakat, dan sistem politik dan ekonomi yang meliputinya.<sup>34</sup>

### 6. Program Siaran

Kata “program” berasal dari bahasa Inggris *programme* yang berarti acara ataupun rencana, sedangkan pengertian program menurut istilah adalah segala hal yang ditampilkan stasiun penyiaran untuk memenuhi kebutuhan audiennya.<sup>35</sup>

Pada sebuah stasiun radio baru sangatlah penting dalam menentukan format siaran sebelum memulai kegiatan penyiaran, tujuan dari penentuan format siaran adalah untuk memenuhi dalam khalayak spesifik dan untuk kesiapan dalam berkompetisi dengan media lainnya, di suatu lokasi siaran.<sup>36</sup>

<sup>33</sup> Ibid Hal 167

<sup>34</sup> Asep Syamsul M. Romli *Manajemen Program dan Teknik Produksi Siaran Radio*, (Bandung: Nuansa.Cendikia 2017) h 9

<sup>35</sup> Morissan, *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio & Televisi*, 210.

<sup>36</sup> *LBID*.231,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Pada penyiaran radio ada beberapa format, misalnya radio anak-anak, remaja, muda, dewasa dan tua. berdasarkan profesi, perilaku, atau gaya hidup, menurut *Pringle Starr McCavitt* seluruh format isi radio itu dapat dikelompokkan dalam tiga kelompok besar diantaranya format music, informasi dan khusus.<sup>37</sup>

- a. format music adalah format yang paling sering digunakan stasiun radio komersial.
- b. format informasi terbagi menjadi dua bagian yaitu dominasi berita dan dominasi perbincangan.
- c. format khusus adalah format yang dikhususkan untuk audiens berdasarkan etnis & agama.

Pengertian dari pemrograman dari penelitian ini adalah suatu pemrograman dalam program siaran radio, program siaran radio terbagi dalam dua program yaitu program regular atau harian dan program khusus atau mingguan, program harian disiarkan setiap hari sedangkan program khusus disiarkan seminggu sekali, umumnya di jadwalkan malam hari dan akhir pekan.<sup>38</sup>

Strategi program adalah perencanaan sebuah stasiun radio untuk membuat dan menyajikan program acara sedemikian rupa agar menjadi rangkaian acara yang menarik sehingga tak kalah dengan stasiun radio yang lain.

Peter Pringle mengartikan strategi program yang ditujukan dari aspek manajemen sebagai berikut:

- a. Perencanaan program
- b. Produksi dan pembelian program
- c. Eksekusi program
- d. Pengawasan dan evaluasi program<sup>39</sup>

Seperti yang dijelaskan diatas perencanaan program meliputi pekerjaan mempersiapkan rencana jangka pendek, menengah dan jangka panjang yang

<sup>37</sup> *IBID.* 233

<sup>38</sup> Romli, Asep Syamsul. 2004. *Broadcast Journalism (Panduan Menjadi Penyiar, Reporter dan Script Writer)*. Bandung: Yayasan Nuansa Cendikia. Hal: 74

<sup>39</sup> Morissan. 2009. *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio dan Televisi* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group) Hal: 232



memungkinkan stasiun penyiaran untuk mendapatkan tujuan dan keuntungannya. dan pada stasiun radio, perencanaan program mencakup pemilihan format dan isi program yang bertujuan untuk menarik dan memuaskan kebutuhan audiens pada segmen dan demografi tertentu. perencanaan program radio meliputi mencari penyiar yang memiliki kepribadian dan gaya sesuai dengan susunan format yang telah dipilih stasiun radio yang bersangkutan.<sup>40</sup>

## 7. Manajemen Program siaran

### A. Perencanaan Program Siaran

Pada stasiun radio, perencanaan program mencakup pemilihan format dan isi program yang dapat menarik dan memuaskan kebutuhan audien yang terdapat pada suatu segmen audien berdasarkan demografi tertentu. sedangkan perencanaan program biasanya menjadi tanggung jawab manajemen puncak pada stasiun penyiaran, pada umumnya manajer program dengan terlebih dahulu berkonsultasi dengan manajer pemasaran dan juga manajer umum. hal ini dikarenakan program merupakan unsure yang sangat penting untuk menarik perhatian audien.<sup>41</sup>

#### 1. Produk Program

Produk program adalah program itu sendiri, program yang dipilih haruslah program yang bagus dan diharapkan akan disukai audien. sedangkan ditinjau dari jenisnya, program yang ditawarkan terdiri atas dua bagian besar yaitu program informasi dan program hiburan.<sup>42</sup>

##### a. Nama Program

Memilih satu nama bagi suatu program merupakan kegiatan yang penting ditinjau dari perspektif promosi karena nama program berfungsi menyampaikan atribut dan nama. dalam memilih nama suatu program, pengelola program harus memilih nama yang dapat menginformasikan konsep program dan dapat membantu menempatkan atau memosisikan program di memori otak audien. suatu nama program harus dapat menyampaikan manfaat yang diperoleh

<sup>40</sup> Ibid. Morissan. hal 232

<sup>41</sup> <sup>41</sup> Morissan. 2009. *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio dan Televisi* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group) Hal 274

<sup>42</sup> Ibid hal 281

audien jika mereka mendengarkan program bersangkutan dan pada saat yang sama juga menciptakan *image* bagi program itu.<sup>43</sup>

#### **b. Kemasan Program**

Kemasan adalah aspek lain dari strategi pemasaran yang perannya dirasa semakin penting. Secara tradisional, kemasan memiliki fungsi sebagai tempat perlindungan atau penyimpanan suatu produk. Bagi pengelola program siaran, kemasan dapat diartikan segala sesuatu yang perlu dilakukan untuk menarik perhatian audien melalui penampilan suatu program yang mencakup antara lain misalnya: Pembawa acara, busana yang dikenakan, penampilan latar belakang, bumper program yang menarik. Kemasan program menjadi menarik bagi konsumen untuk memberikan perhatian pada suatu program sehingga dapat mampu memberikan kesan pertama yang baik.<sup>44</sup>

#### **c. Harga Program**

Harga program mencakup biaya produksi program dan biaya atau harga yang dikenakan kepada pemasang iklan ( tarif iklan ) yang ingin mempromosikan produknya pada program bersangkutan. Sedangkan tarif iklan pada suatu program ditentukan tidak saja berdasarkan biaya produksinya namun juga factor-factor lain seperti tingkat ketertarikan audien terhadap program, tingkat persaingan serta persepsi audien terhadap program bersangkutan.<sup>45</sup>

#### **d. Distribusi Program**

Distribusi program artinya bagaimana mengirimkan program dan kapan waktu siaran yang tepat bagi program itu. Hal pertama menyangkut proses pengiriman program dari transmisi hingga diterima audien melalui pesawat TV dan Radio. Hal kedua adalah mengenai pemilihan waktu siaran yang tepat bagi program. Pemilihan waktu siaran yang tepat berperan cukup penting dalam membantu keberhasilan program bersangkutan. Sedangkan program siaran harus ditangkap dengan baik oleh audien, artinya tidak ada gangguan yang dapat merusak kenyamanan audien saat mengonsumsi suatu program.<sup>46</sup>

---

<sup>43</sup> Ibid hal 283

<sup>44</sup> Ibid hal 283

<sup>45</sup> Ibid hal 284

<sup>46</sup> Ibid hal 286

### e. Promosi Program

Promosi program merupakan upaya bagaimana memperkenalkan dan kemudian menjual program sehingga dapat mendatangkan iklan. Instrument dasar yang digunakan untuk mencapai tujuan promosi yang terdiri atas: iklan, pemasaran langsung, pemasaran interaktif (internet), promosi penjualan, hubungan masyarakat ( humas ), dan penjualan personal.<sup>47</sup>

### 2. Membuat Perencanaan

Perencanaan siaran secara umum melahirkan kebijakan umum tentang bagaimana mengatur alokasi waktu dan materi siaran dalam sehari, seminggu, hingga bertahun-tahun. bagian program bertanggung jawab untuk mendapatkan program serta menentukan waktu atau jam penayangan program. terdapat beberapa hal yang harus diputuskan dalam perencanaan program yang mencakup dua hal yaitu: keputusan mengenai target audien dan keputusan mengenai target pendapat.<sup>48</sup>

Irwin Starr dan Shelley Markoff menjelaskan ada beberapa hal penting yang perlu diperhatikan setiap pengelola media penyiaran ketika membuat perencanaan program yaitu<sup>49</sup>:

- 1) Berpikir seperti pendengar.
- 2) Pengelola media penyiaran memiliki kemampuan dalam meyakinkan pemasaran iklan.
- 3) Waktu penyiaran bersipat penting setiap waktunya, menerima kritik dan evaluasi setiap harinya.
- 4) Pengelola media penyiaran harus berpikir bahwa adanya persaingan antar media siaran lainnya.
- 5) Pengelola media penyiaran lokal harus berpikir terhadap lingkungan yang ada disekitarnya.

Setelah sasaran ditetapkan, maka buatlah rencana untuk mencapainya. tetapkan sasaran (target) bersama di antara mereka yang terdiri atas target audien yang ingin dicapai dan target pendapatan yang ingin di raih.<sup>50</sup>

<sup>47</sup> Ibid hal 286

<sup>48</sup> Ibid hal 287

<sup>49</sup> Ibid hal 288



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### 3. Target Audien

Perencanaan program radio difokuskan pada pemilihan format siaran dan program siaran yang dapat menarik dan memuaskan kebutuhan demografi audien tertentu. dalam menjalankan tugasnya bagian program harus mampu melakukan penelitian (riset) terhadap selera audien sebelum membeli suatu program. suatu program yang sukses secara umum harganya pasti mahal, namun tak ada jaminan program itu akan juga sukses di tempat lain. pengelola program siaran yang baik harus mengetahui apa yang menarik untuk kelompok-kelompok yang berbeda-beda di kalangan masyarakat, misalnya: apa yang populer di kalangan anak muda berusia 12-20 tahun?, bagaimana perbedaan selera antara generasi lebih tua terhadap ke yang lebih muda?<sup>51</sup>

Sedangkan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan semacam ini dan pertanyaan yang lainnya yang sejenis merupakan informasi yang diperlukan oleh para pengelola program untuk membantu menjalankan tugasnya.

#### a. Target Pendapatan

Menurut Peter Pringle dan rekan perencanaan program adalah (“pengembangan jangka pendek, menengah dan panjang yang memungkinkan stasiun penyiaran untuk mendapatkan programnya dan tujuan keuangannya”.) dengan demikian menurut definisi ini, dalam merencanakan program harus pula ditetapkan target pendapatan yang dapat diterima dari penayangan suatu program.<sup>52</sup>

Merencanakan dan memilih program merupakan keputusan bersama antara departemen program dan departemen pemasaran. kedua bagian ini harus saling bahu-membahu menyusun strategi program terbaik.<sup>53</sup>

### 4. Tujuan Program

Mengelola program tidak berbeda dengan memasarkan suatu produk ke konsumen, keberhasilannya diukur dengan pencapaian atas tujuan atau target yang telah ditetapkan sebelumnya yang mencakup target audien dan target

<sup>50</sup> Ibid hal 288

<sup>51</sup> Ibid hal 289

<sup>52</sup> Ibid hal 289

<sup>53</sup> Ibid hal 290



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendapatan.pada umumnya tujuan program adalah untuk menarik dan mendapatkan sebanyak mungkin audien.sedangkan dalam melakukan perencanaan pengelola program harus memutuskan atau menetapkan apa tujuan suatu program sebelum membeli atau memproduksi program.<sup>54</sup>

#### a. Mendapatkan Sebanyak Mungkin Audien

Tujuan dari kebanyakan program adalah untuk mendapatkan sebanyak mungkin audien.semakin banyak audien yang dapat dijaring,maka semakin mahal tarif iklan yang harus dibayar,namun potensi pendapatan media penyiaran juga akan meningkat dan keuntungan juga semakin besar.namun jika hanya tersedia sedikit audien,maka tidak aka nada pemasang iklan yang datang,tidak ada keuntungan bagi media penyiaran.<sup>55</sup>

#### b. Target Audien Tertentu

Program yang dikhususkan untuk kalangan audien tertentu namun dengan daya tarik yang terbatas ini oleh Vane-Gross disebut dengan program demografis karena ditujukan untuk audien tertentu berdasarkan umur,jenis kelamin,profesi,dan lain-lain.namun demikian Programmer perlu cermat dalam menayangkan program yang dipersiapkan untuk menarik audien tertentu seperti ini.program demografi dapat mengurangi secara signifikan jumlah audien dari program yang tayang setelahnya yang membutuhkan audien umum yang lebih besar.<sup>56</sup>

### B. Produksi Program Siaran

Pengelola program siaran bertanggung jawab dalam melaksanakan rencana program yang sudah ditetapkan dengan cara memproduksi sendiri program atau mendapatkannya dengan cara akuisisi (pembelian) dari sumber lain.dan dalam hal perencanaan program dengan memproduksi sendiri program tersebut maka tugas tersebut dilakukan oleh bagian produksi.<sup>57</sup>

<sup>54</sup>Ibid hal 290

<sup>55</sup>Ibid hal 291

<sup>56</sup>Ibid hal 292

<sup>57</sup> Morissan.2009.*Manajemen Media Penyiaran:Strategi Mengelola Radio dan Televisi* (Jakarta:Kencana Prenada Media Group)Hal:305



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Sedangkan kata kunci dalam memproduksi atau membuat program adalah ide dan gagasan, dengan demikian dapat dikatakan setiap program selalu diawali dengan ide atau gagasan. Ide dan gagasan inilah yang kemudian diwujudkan melalui produksi. Untuk itu media penyiaran membutuhkan program untuk mengisi waktu siarannya dan bisa dikatakan media penyiaran tidak akan berfungsi apa-apa tanpa adanya program yang disiarkan. Media penyiaran di kenal oleh audien dari berbagai program yang disiarkan.<sup>58</sup>

Ide dan gagasan yang cemerlang menjadi kunci dalam memproduksi program siaran yang di kelola oleh *Programmer* dengan baik. Ide dan gagasan tersebut menjadi keuntungan bagi stasiun penyiaran apabila bisa di menyajikan semenarik mungkin program yang akan disiarkan dan dapat menarik minat khalayak untuk mendengarkan, maka program tersebut bernilai jual yang tinggi.

### C. Eksekusi Program Siaran

Eksekusi program siaran meliputi dari kegiatan penayangan serta menyiarkan program sesuai dengan ide yang sudah ditentukan. Didalam strategi penyiaran dapat di katakan baik suatu program tersebut apabila dalam menyusun suatu program dari kegiatan meletakkan dan menyusun sebagai program tersebut sesuai kurun waktu yang telah ditentukan.

Pengelola program harus bijak dalam menyusun suatu program dengan melakukan teknik penempatan acara seefektif mungkin agar mendapatkan hasil yang optimal. Sedangkan penempatan acara yang kurang efektif akan berdampak sia-sia bagi program tersebut. Sedangkan pengelola program memiliki tanggung jawab utama antara lain mencakup pemilihan, dan penjadwalan seluruh program serta mengatur penyiaran berbagai macam program sedemikian rupa agar dapat menarik sebanyak mungkin pendengar dan menghasilkan peringkat acara setinggi mungkin. Setiap waktu berbeda akan mendapatkan pendengar yang berbeda pula. Seorang *programmer* di minta dapat menentukan pendengar secara nyata. Salah satu ciri dari media penyiaran ialah memiliki siaran yang berlangsung

<sup>58</sup> Ibid hal 306

secara berkesinambungan atau terus menerus.dalam menyusun acara *programmer* .memikirkan berbagai aspek yang mempengaruhi pendengar.<sup>59</sup>

#### D. Pengawasan dan evaluasi program

Proses dari aspek pengawasan dan evaluasi menjelaskan seberapa jauh suatu ide target yang telah dicapai.sedangkan pengawasan harus diterapkan berdasarkan hasil kerja dan kinerja yang dapat dinilai agar fungsi pengawasan dapat berjalan sebaik mungkin.

Beberapa hal yang harus diterapkan oleh programmer adalah<sup>60</sup>:

- 1) mempersiapkan standar program stasiun penyiaran
- 2) Mengaewasi seluruh isi program agar sesuai standar stasiun dan perundangan yang berlaku.
- 3) menjaga cacatan (*records*) program yang disiarkan.
- 4) mengarahkan dan mengawasi kegiatan staf departemen program.
- 5) memastikan kepatuhan stasiun penyiaran terhadap kontrak yang sudah dibuat.
- 6) memastikan bahwa biaya program tidak melebihi jumlah uang yang sudah dianggarkan.

Dalam hal pengawasan dan evaluasi program yang sudah dilakukan eksekusi memerlukan suatu proses dari pengawasan dan evaluasi dengan tujuan untuk memantau sejauh mana perkembangan serta kekurangan dari program yang telah diproduksi.dengan tujuan peningkatan kualitas program dari program yang telah di produksi.

#### 8. Tinjauan Tentang Radio

Radio adalah salah satu media komunikasi massa yang telah mengalami proses perkembangan yang cukup pesat dari waktu ke waktu.pernyataan ini di ungkapkan oleh Donald McNicol bahwa terkalahkannya ruang angkasa oleh radiodimulai pada tahun 1902 oleh dane,yang merupakan karya yang sangat

<sup>59</sup> Morissan.2009.*Manajemen Media Penyiaran:Strategi Mengelola Radio dan Televisi* (Jakarta:Kencana Prenada Media Group)Hal:342

<sup>60</sup>*Ibid* Hal:355



seederhana,yakni ditemukannya suatu penerimaan pesan dalam jarak pendek dan menggunakan kawan beralirkan listrik.<sup>61</sup>

Salah satu aspek yang menentukan keberhasilan suatu radio adalah terletak pada program-program acara yang disiarkan.<sup>62</sup>dapat di simpulkan bahwa dalam proses suatu perencanaan *programming*radio disesuaikan berdasarkan target pendengar,penyesuaian tersebut ikut berperan dalam kelangsungan radio siaran,dengan penuh kreatifitas penggagas program-program siaran harus dapat memberikan ide-ide yang yang segar agar memberikan kesan tersendiri bagi pendengarnya.

#### a. Definisi Radio

Dalam kamus Umum Bahasa Indonesia disebutkan bahwa radio mempunyai arti siaran atau pengiriman suara atau bunyi melalui udara.<sup>63</sup>Radio adalah teknologi yang digunakan untuk pengiriman sinyal-sinyal dengan cara modulasi dan radiasi elektomagnetik atau gelombang elektomagnetik. Gelombang ini melintas dan merambat lewat udara dan bisa juga merambat lewat ruang angkasa yang hampa udara, karena gelombang ini tidak memerlukan medium pengangkut seperti molekul udara.<sup>64</sup>

#### b. Sejarah radio

Sejarah radio dimulai pada tahun 1920-an saat peristiwa pemilihan umum di Amerika Serikat yang mengusung pasangan calon presiden Harding- Cox. Saat itu khalayak saat itu khalayak tidak perlu menunggu berita-berita seputar pemilu melalui surat kabar karena saat itu pemilihan pasangan presiden disiarkan langsung oleh stasiun radio WWJ di Detroit dan KDKA di Pittsburgh. Begitu pula dengan ajang kompetisi olahraga yang mulai mendapat perhatian dari stasiun-

<sup>61</sup> Onong Uchjana Effendy.1990.*Radio Siaran Teori dan Praktik*,(Bandung.Mandar Maju),hal:21

<sup>62</sup> Moeryanto Ginting Munthe.1996.*Media Komunikasi Radio*.(Jakarta.CV.Muliasari).Hal:45

<sup>63</sup>Poerwodarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PN Balai Pustaka, 1976) h.788.

<sup>64</sup>Mafri Amir. *Etika Komunikasi Massa*, (Jakarta: Logos 1999), hal. 28



stasiun radio pada waktu itu. Peristiwa tersebut merupakan salah satu cara menarik khalayak untuk selalu mendengarkan siaran radio.<sup>65</sup>

Pada tahun 1926, perusahaan manufaktur radio berhasil memperbaiki kualitas produknya. Pesawat radio sudah menggunakan tenaga listrik yang ada di rumah sehingga lebih praktis, menggunakan dua knop untuk mencari sinyal, antena dan penampilannya yang lebih baik menyerupai peralatan furnitur, tahun 1925 sampai dengan tahun 1930, sebanyak 17 juta pesawat radio terjual kepada masyarakat dan dimulailah era radio menjadi media massa.<sup>66</sup>

Sejarah radio adalah sejarah teknologi yang menghasilkan peralatan radio yang menggunakan gelombang radio. Awalnya sinyal pada siaran radio ditransmisikan melalui gelombang data yang kontinu baik melalui modulasi amplitudo frekuensi (FM). Metode pengiriman sinyal seperti ini disebut analog. Selanjutnya, seiring perkembangan teknologi ditemukanlah internet, dan sinyal digital yang kemudian mengubah cara transmisi sinyal radio sejarah penggunaan radio rata-rata pengguna awal radio adalah para maritim, yang menggunakan radio. untuk mengirimkan pesan telegraf menggunakan kode morse antara kapal dan darat

### c. Macam-macam Radio

#### 1) Radio Swasta

Ketentuan dalam undang-undang penyiaran menyebutkan bahwa stasiun penyiaran swasta adalah lembaga penyiaran yang bersifat komersial berbentuk badan hukum Indonesia yang bidang usahanya hanya menyelenggarakan jasa penyiaran radio atau televisi. Bersifat komersial berarti stasiun swasta didirikan dengan tujuan mengejar keuntungan yang sebagian besar berasal dari penayangan iklan dan juga usaha lainnya yang terkait dengan penyelenggaraan penyiaran.<sup>67</sup>

Radio swasta ini merupakan radio yang dimiliki oleh perorangan yang

<sup>65</sup>Helena olili dan Lala Hozilah, *Reportase Radio dan Televisi*, Edisi 2, h. 2.

<sup>66</sup>Morissan, *Manajemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio dan Televisi*, (Jakarta: Kencana 2008), h. al 3.

<sup>67</sup>Morissan, *Manajemen Media Penyiaran, Strategi mengelola Radio dan Televisi*, (Jakarta: Prenada Media Group 2008), h. 88.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sifatnya komersil. Sehingga, sumber penghasilan untuk operasional radio swasta ini sepenuhnya berasal dari iklan. Walaupun demikian, radio swasta masih berada dibawah perundang-undangan mengenai penyiaran yang disepakati melalui lisensi pemerintahan. Sehingga, radio swasta di Indonesia ini masih berada dalam naungan perundang-undangan yang salah satunya adalah lembaga sensor.

#### 2) Radio Publik

Stasiun penyiaran publik berbentuk badan hukum yang didirikan oleh negara, bersifat independen, netral, tidak komersial, dan berfungsi memberikan layanan untuk kepentingan masyarakat. Stasiun penyiaran publik terdiri atas Radio Republik Indonesia (RRI).

Pengertian stasiun publik identik dengan TVRI dan RRI karena menurut Undang-Undang Penyiaran, stasiun publik terdiri dari RRI dan TVRI yang stasiun pusat penyiarannya berada di Jakarta. Selain itu juga berada di daerah provinsi, kabupaten atau kota dapat didirikan stasiun penyiaran publik lokal.

#### 3) Radio Komunitas

Stasiun penyiaran komunitas merupakan lembaga nonpartisipan yang didirikan oleh warga negara Indonesia dan berbentuk badan hukum koperasi antara perkumpulan dengan seluruh modal usahanya berasal dari anggota komunitas. Dalam hal ini, kegiatan dalam stasiun penyiaran komunitas khusus menyelenggarakan siaran komunitas, siaran komunitas didirikan dengan modal awal yang diperoleh dari kontribusi komunitasnya yang berasal dari tiga orang atau lebih yang selanjutnya menjadi milik komunitas.

pesan mereka sendiri dengan wilayah tertentu. Bahkan radio komunitas ini diakui sebagai pergerakan dari era Reformasi 1998 yang merupakan tanda dari bubarnya Departemen beberapa komunitas yang ingin menggunakan media komunikasi sebagai alat Radio komunitas di Indonesia mulai berkembang sejak tahun 2000 dimana penyampai penerangan sebagai hak otoritas tunggal pengendali media yang berada di tangan pemerintahan.

d. Karakteristik Radio

Karakteristik radio merupakan pondasi bagi manajemen program dan teknik siaran radio. Acara- acara yang dikelola, diproduksi, dan disajikan harus sesuai dengan karakteristik radio sebagai berikut:<sup>68</sup>

1) *Auditori*, Radio adalah “suara”, yakni siarannya untuk didengar atau dikonsumsi oleh telinga. Karenanya. Apapun yang disajikan melalui media ini harus berupa suara (*sound, audio*). Karenanya pula, apa pun yang disajikan radio bersifat “sepintas lalu”.

2) *Transmisi*, Proses penyebaranluasan atau penyampaiannya kepada pendengarmelalui pemancaran (*transmisi*). Karakter ini sama dengan televisi. Transmisimerupakan sebuah pemancar (*transmitter*) telekomunikasi untuk memancarkansinyal radio Frekuensi (RF) yang membawa sinyal informasi berupa gambar(*video*) dan suara (*audio*) sehingga dapat diterima oleh pesawat penerima(*receiver*).

3) Mengandung gangguan, Ada dua faktor gangguan dalam penyampaiankomunikasi melalui radio, yaitu (1) *semantic noise factor*- kesalahan penyiardalam mengucapkan kata-kata, kesalahan pada naskah, juga kesalahanmendengaratau menerima pengucapan kata-kata yang terdengar sangat asingditelinga pendengar, dan (2) *channel noise factor* atau *mechanic noise factort*terjadigangguan teknik sehingga pendengar tidak mendengar dengan jelas pesanyang disampaikan, seperti suara yang timbul-tenggelam (*fading*).

4) *Theatre Of Mind atau Imajinatif*, Radio mencipta gambar (*makes pictures*) dalamimajinasi pendengar dengan kekuatan kata dan suara. Siaran radio merupakan seni memainkan imajinasi pendengar melalui kata dan suara.

5) *Identik dengan Musik*, Radio adalah sarana hiburan termurah dan tercepatsehingga menjadi media utama untuk mendengarkan musik. Dalam hal musik,radio memiliki daya surprise seketika atau memberi kejutan, karena pendengarbiasanya tidak tahu lagu apa yang disajikan berbeda dengan memutar kaset yang sudah bisa ditebak urutan lagunya.

<sup>68</sup>Asep Syamsul M. Romli *Manajemen Program dan Teknik Produksi Siaran Radio*, (Bandung: Nuansa.Cendekia 2017), h.al 14.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6) Cepat dan Langsung, Radio merupakan media atau saluran komunikasi tercepat, lebih cepat dari TV apalagi media cetak dalam menyampaikan informasi kepada publik tanpa melalui proses yang rumit dan butuh waktu banyak seperti siaran TV atau sajian media cetak.

7) *Tanpa batas*, Siaran radio menembus batas-batas geografis, demografis, SARA (Suku, Agama, Ras, Antargolongan), dan kelas sosial. Hanya “tunarungu” yang tak mampu mengkomsumsi atau menikmati siaran radio.

8) *Murah*, Dibandingkan dengan berlangganan media cetak atau harga pesawat televisi, pesawat radio relatif jauh lebih murah. Pendengar pun tidak dipungut bayaran sepeser pun untuk mendengarkan radio.

9) *Akrab dan dekat*, Radio akrab dengan pemiliknya. Pendengar jarang sekali duduk dalam satu grup dalam mendengarkan radio, tetapi biasanya mendengarkannya sendirian, seperti di mobil, di dapur, di kamar tidur dan sebagainya.

#### e. Program Siaran Radio

Kata program berasal dari bahasa Inggris “*Programme*” yang berarti acara atau rencana. Program adalah segala hal yang ditayangkan media penyiaran untuk memenuhi kebutuhan audiennya. Dengan demikian program memiliki pengertian yang sangat luas. Program atau acara yang disajikan adalah faktor yang membuat audiens tertarik untuk mengikuti siaran yang dipancarkan oleh media penyiaran. atau program siaran merupakan suatu bagian atau segmen dari isi siaran radio, sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam siaran keseluruhan terdapat beberapa program yang diudarakan, dan masing-masing program ini memiliki slot waktu tertentu, dengan durasi waktu tertentu tergantung dari jenis programnya, apakah jenis berita, hiburan dan informasi, slot waktu masing-masing program ini dirancang sesuai dengan tema program tersebut sehingga menjadi satu jadwal siaran setiap harinya.<sup>69</sup>

Program merupakan suatu faktor yang paling penting dalam menentukan suatu kesuksesan siaran radio, program yang menarik dan asik akan mendatangkan

<sup>69</sup> Hidajanto Djama, Andi Fachruddin, *Dasar-Dasar Penyiaran* (Jakarta: Kharisma Putra Utama 2011) h, 49.

banyak pendengar.jumlah pendengar tersebut akan mengundang iklan yang akan mendapatkan keuntungan dan pemasukan bagi stasiun radio.dengan pemaparan diatas bahwa suatu Programming merupakan komponen yang paling penting dalam menentukan kesuksesan sebuah stasiun radio.<sup>70</sup>

#### f. Produksi Siaran Radio

Produksi siaran adalah tahapan sebuah radio menuju “on air” atau mengudaradan dikonsumsi pendengar. Chester, Garrison, Willis mendefinisikan siaran sebagaipancaran melalui ruang angkasa oleh sumber frekuensi dengan sinyal yang mampuditerima di telinga atau didengar dan dilihat oleh publik.<sup>71</sup>

Produksi siaran radio bisa diartikan sebagai memproduksi suara untuk diperdengarkan melalui media radio. Pasalnya, karakter utama media radio siaran adalah *auditory*, yakni media dengar atau hanya bisa didengarkan.<sup>72</sup>

Produksi adalah cara atau pembuatan untuk menghasilkan sesuatu. Yang dimaksud produksi dalam penyiaran adalah cara atau pembuatan acara yang akan disiarkan diradio.<sup>73</sup>

Radio didengarkan karena programnya menarik, lagunya bagus dan enak didengar, penyiaranya juga mengasyikkan, dan informasinya penting dan menarik.<sup>74</sup>

Jadi kesimpulannya diantara penyiar,informasi dan musik adalah suatu alasan pendengar dalam mendengarkan radio,diantara ketiganya atau salah satunya tak menarik,maka pendengarpun tak akan mendengarkannya.disinilah terletak fungsi dan peran produksi,agar bagaimana ketiganya menyatu dengan baik, baik itu lagu, penyiar,informasi dapat menarik minat pendengar.

### 9. *Audiens* (pendengar) dan minat dengar

*Audiens* disebut juga dengan istilah khalayak, pendengar, penerima, sasaran,pembaca, pemirsa atau komunikan. *Audiens* merupakan salah satu aktor

<sup>70</sup> Asep,Syamsul M.Romli *Manajemen Program dan Teknik Produksi Siaran Radio*,(Bandung:Nuansa 2017),h.m.62.

<sup>71</sup> Asep Syamsul M. Romli *Manajemen program dan teknik Produksi Siaran Radio*, h. 23.

<sup>72</sup> Asep Syamsul M. Romli, *Manajemen Program dan Teknik Produksi Siaran Radio* (Bandung, Nuansa Cendekia, 2017) h.al 38.

<sup>73</sup> Peter, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer* (Modern English 1991) hal. 1418

<sup>74</sup> Asep Syamsul M. Romli *Manajemen Program dan Teknik Produksi Siaran Radio*, hal.

dari proses komunikasi, sebab berhasil atau tidaknya suatu proses komunikasi sangat ditentukan oleh *audiens* (pendengar).<sup>75</sup>

Dalam dunia penyiaran, persaingan media penyiaran pada dasarnya adalah persaingan merebut perhatian, dan untuk merebut perhatian audiens maka pengelola stasiun penyiaran harus memahami siapa audiens mereka dan apa kebutuhannya. Audiens adalah pasar, dan program yang disajikan adalah produksi yang ditawarkan.<sup>76</sup>

Minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu.<sup>77</sup> Minat adalah salah satu aspek psikis manusia yang dapat mendorong untuk mencapai tujuan. Apabila seseorang memiliki minat terhadap suatu objek tersebut maka seseorang akan menaruh perhatian lebih terhadap objek tersebut, tetapi jika sebaliknya tak minat terhadap objek tersebut maka seseorang tak akan menyukai objek tersebut atau melirikinya.

## 10. Teori Manajemen

Teori yang digunakan adalah teori POAC, Morissan menjelaskan bahwa di dalam pelaksanaan manajemen, manajer umum akan melakukan empat fungsi dasar dari manajemen yaitu: (*Planning, Organizing, Actuating, Controlling.*) perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan. dan diulas menjadi model manajemen produksi siaran radio dan televisi oleh Morissan dalam bukunya yaitu Manajemen Media Penyiaran Strategi Mengola Radio dan Televisi.<sup>78</sup>

Empat proses manajemen tersebut menjelaskan bahwa untuk terlaksananya sebuah manajemen yang baik, diperlukan proses pelaksanaan empat tahapan tersebut secara maksimal. Dari keempat proses manajemen tersebut merupakan satu kesatuan yang saling mendukung dalam mencapai target yang telah ditentukan.

<sup>75</sup> Cangara Hafied, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada 2007), hal.

157.

<sup>76</sup> Morissan, *Manajemen Media Penyiaran*, (Jakarta: Prenada Media Group), hal. 165.

<sup>77</sup> Mamat Ruhimat, dkk, *Ilmu Pengetahuan Sosial*, (Grafindo Media Pratama), hlm. 363

<sup>78</sup> Morrissan, *ibid* 130

## a. **Konseptualisasi Variabel Penelitian**

Untuk mempermudah penulis dalam menganalisis dan membahas hasil penelitian serta membantu penulis dalam menentukan perihal wawancara maka manajemen program siaran merujuk kepada indikator Morissan sebagai berikut:

### 1) **Perencanaan Program Siaran**

Perencanaan program mencakup pemilihan format dan isi program yang dapat menarik dan memuaskan kebutuhan audien yang terdapat pada satu segmen audien berdasarkan demografi tertentu. Sedangkan ruang lingkup perencanaan program siaran terdiri dari :

Produk Program ,Nama Program, Kemasan Program, Harga Program, Distribusi Program, Promosi Program.<sup>79</sup>

### 2) **Produk program**

Produk program adalah program itu sendiri. Program yang dipilih haruslah yang bagus dan diharapkan akan disukai audien. Ditinjau dari jenisnya program yang ditawarkan terdiri atas dua bagian besar yaitu program informasi dan program hiburan.<sup>80</sup>

### 3) **Nama program**

Nama program adalah proses dari penyampaian atribut dan makna dari suatu program siaran. Pengelola program harus memilih nama yang dapat mengimpormasikan konsep program dan dapat membantu menempatkan atau memosisikan program dimemori otak audien. Sedangkan suatu nama program harus dapat menyampaikan manfaat yang diperoleh audien jika mereka mendengarkan program bersangkutan dan pada saat yang sama juga menciptakan *image* bagi program itu.<sup>81</sup>

### 4) **Kemasan program**

Kemasan program adalah segala sesuatu yang perlu dilakukan untuk menarik perhatian audien melalui penampilan suatu program yang mencakup antara lain misalnya: Pembawa acara, busana yang dikenakan, penampilan latar

<sup>79</sup> Morissan, *Manajemen Media Penyiaran*, (Jakarta: Prenada Media Group), hal.274

<sup>80</sup> Ibid hal 281

<sup>81</sup> Ibid hal 283



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

belakang, bumper program yang menarik. kemas dapat digunakan sebagai cara untuk menunjukkan citra dan identitas program.<sup>82</sup>

#### 5) Harga program

Harga program adalah hal yang mencakup dari proses biaya produksi program dan biaya yang dikenakan kepada pemasang iklan (tarif iklan) yang ingin mempromosikan produknya pada program yang bersangkutan. ada tiga faktor, yaitu kualitas program, tingkat persaingan serta kegiatan promosi yang dilakukan saling berinteraksi dalam menentukan tarif iklan dalam suatu program.<sup>83</sup>

#### 6) Distribusi program

Distribusi program adalah bagaimana mengirimkan program dan kapan waktu siaran yang tepat bagi program itu. sedangkan pemilihan waktu siaran yang tepat berperan cukup penting dalam membantu keberhasilan program bersangkutan. sedangkan program siaran harus dapat ditangkap dengan baik oleh audien, artinya tidak ada gangguan yang dapat merusak kenyamanan audien saat mengonsumsi suatu program.<sup>84</sup>

#### 7) Promosi program

Promosi program adalah upaya bagaimana memperkenalkan dan kemudian menjual program sehingga dapat mendatangkan iklan. sedangkan promosi program akan dilakukan secara pemasaran interaktif (internet) hubungan masyarakat (humas).<sup>85</sup>

#### 8) Produksi Program Siaran

Produksi program siaran adalah tahapan yang kedua setelah adanya proses perencanaan program siaran, pada tahap ini semua tim yang ada pada bagian produksi saling bekerja sama dalam mengemas program, serta mempersiapkan alat-alat yang dibutuhkan untuk proses produksi.

<sup>82</sup>Ibid hal 283

<sup>83</sup>Ibid hal 284

<sup>84</sup>Ibid hal 286

<sup>85</sup>Ibid hal 286



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### a. Pengemasan Program siaran

Pengemasan program siaran adalah suatu proses yang mana proses dari ide dan gagasan yang kemudian diwujudkan melalui produksi.

### b. Alat-Alat Produksi

Alat-alat produksi merupakan alat-lat yang mendukung dari suatu proses produksi dengan tujuan menciptakan program siaran yang berkualitas.

## 9) Eksekusi Program Siaran

Eksekusi program siaran adalah tahapan yang ketiga, proses ini adalah proses penjadwalan program yang telah di produksi.

### a. Penjadwalan waktu siar program siaran

Proses ini menjelaskan tugas dari pimpinan kepada bawahan ,terutama penyiar dan pengelola program dialah yang mengarahkan dan memberikan tugas yang bertujuan untuk menyiarkan program siaran yang telah diproduksi.

## 10) Evaluasi

Evaluasi adalah penilaian dari program siaran yang telah di produksi, dan disiarkan yang tujuannya pemberian nilai terhadap program siaran yang disiarkan guna mencapai tujuan dari radio tersebut.

## C. Kerangka Pikir

Sedangkan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana manajemen program siaran di Radio Markaz 88.0 FM Bangkinang dalam meningkatkan daya tarik pendengar. kerangka pikir memaparkan tentang variabel yang akan dijadikan tolak ukur penelitian yang ada dilapangan yang disesuaikan berdasarkan rumusan masalah.

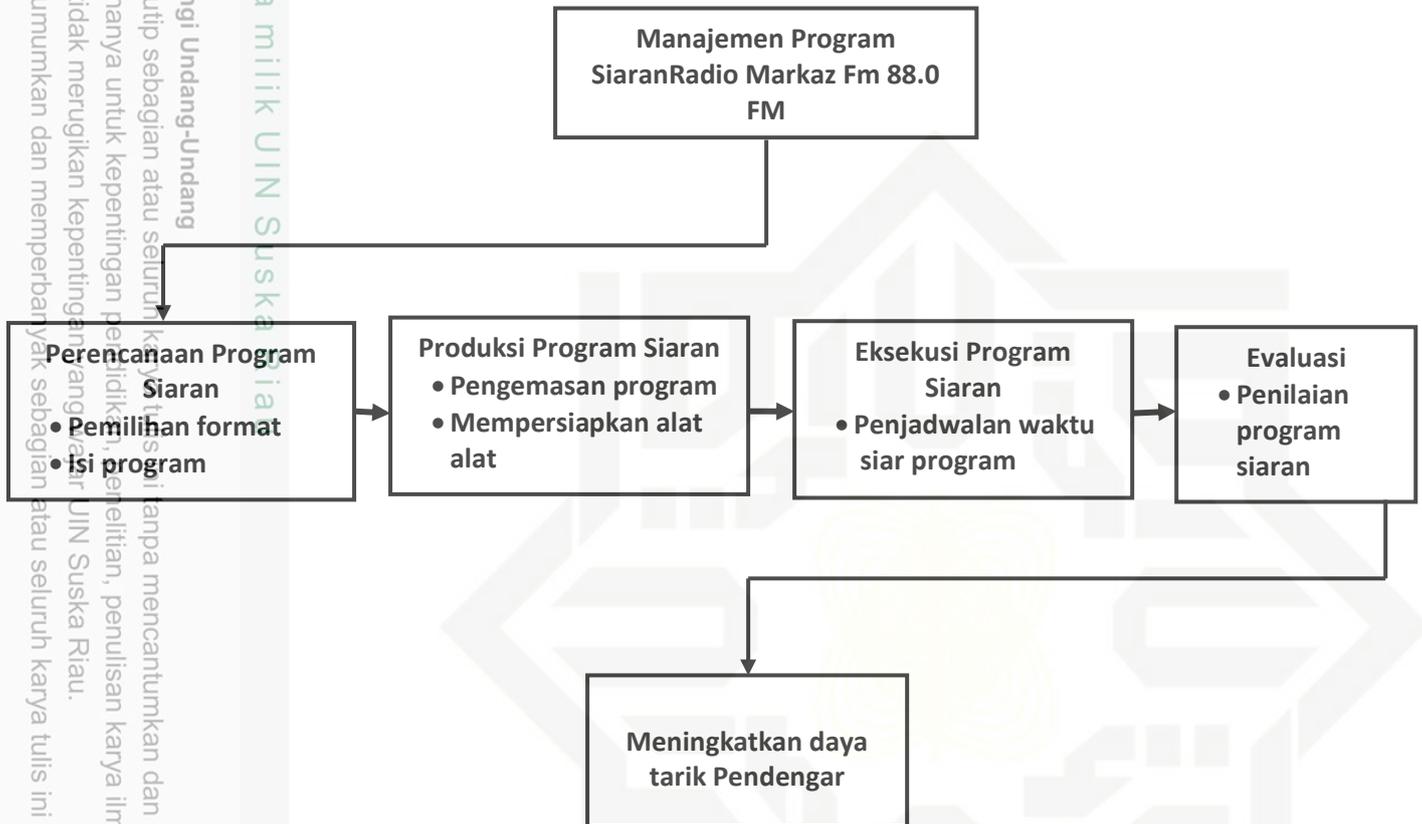
Untuk mengetahui proses manajemen program siaran di Radio Markaz 88.0 FM Bangkinang dalam meningkatkan daya tarik pendengar, maka peneliti akan mengacu pada tahapan proses manajemen produksi program siaran di radio yang di jelaskan oleh Morissan, M.A. dalam buku Manajemen Media Penyiaran yang menjelaskan dalam manajemen program siaran ada empat tahapan yang akan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilalui yaitu: perencanaan program siaran,produksi program siaran,eksekusi program siaran,evaluasi<sup>86</sup>.untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari gambar berikut :

**Gambar 2.1 Kerangka Pikir**



Untuk memfokuskan penelitian ini pada proses manajemen program siaran maka konsep operasional dapat dirumuskan sebagai berikut :

D. Perencanaan program siaran adalah proses pemilihan format siaran, dan isi program, serta mengubah ide kedalam bentuk naskah, penentuan tema dan persiapan semua aspek-aspek yang dibutuhkan.

E. Produksi program siaran adalah tahapan yang kedua setelah adanya proses perencanaan program siaran,pada tahap ini semua tim yang ada pada bagian produksi saling bekerja sama dalam mengemas program,serta mempersiapkan alat-alat yang dibutuhkan untuk proses produksi.

<sup>86</sup> Morissan, *Manajemen Media Penyiaran, Strategi mengelola Radio dan Televisi*, (Jakarta: Prenada Media Group 2008), h.274

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

F. Eksekusi program siaran adalah tahapan yang ketiga, proses ini adalah proses penjadwalan program yang telah di produksi.

G. Evaluasi adalah penilaian dari program siaran yang telah di produksi, dan disiarkan yang tujuannya pemberian nilai terhadap program siaran yang disiarkan guna mencapai tujuan dari radio tersebut.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang dikaji, penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah.<sup>87</sup>

Metode yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif bisa juga disebut penelitian interperentif atau penelitian lapangan adalah suatu metodologi yang di pinjam dari disiplin ilmu sosiologi dan antropologi dan diadaptasi ke dalam setting pendidikan. Penelitian kualitatif berfokus pada fenomena social dan pada pemberian suara pada perasaan dan persepsi dari partisipan dibawah studi.<sup>88</sup>

Peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif, yang mana peneliti hanya memaparkan situasi kejadian peristiwa. Tidak menacari atau menjelaskan hubungan, serta tidak menguji hipotesis ataupun memprediksi.<sup>89</sup>

### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada RADIO MARKAZ 88.0 FM BANGKINANG Jalan., Profesor Moh. Yamin SH, Bangkinang, Langgini, Kec Bangkinang, Kabupaten Kampar, RIAU.

Waktu penelitian dilakukan pada bulan Agustus 2021 sampai September 2021.

<sup>87</sup> Djama'an Satori, Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm 25.

<sup>88</sup> Prof.Dr.Emzir,M.Pd,*metodologi penelitian kualitatif analisis data*,(Jakarta:Rajawali Pers 2014),h.2.

<sup>89</sup> Jalaluddin Rachmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosidakarya offset, edisi kedua cetakan ketig, 1993),h.24



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### C. Sumber Data

#### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber data pertama atau tangan pertama di lapangan. Sumber data ini bisa responden atau subjek riset, dari hasil pengisian kuisioner, wawancara, observasi. Dalam analisis ini data primer adalah isi komunikasi yang telah diteliti. Data primer ini termasuk data mentah yang harus diproses lagi sehingga menjadi informasi yang bermakna.<sup>90</sup> ( data primer diperoleh dari hasil wawancara dengan direktur radio Markaz 88.0 FM, Mustafa Kamal)

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder. Data ini juga dapat diperoleh dari data primer penelitian terdahulu yang telah diolah lebih lanjut menjadi bentuk-bentuk seperti table, grafik, diagram, gambar, dan sebagainya sehingga menjadi informatif bagi pihak lain. Data sekunder ini bersifat melengkapi data primer.<sup>91</sup> ( data sekunder diperoleh dari kajian terdahulu yang berjudul “ Pengelolaan dakwah dalam program siaran “umat bertanya imam menjawab” di radio qur’an dan dakwah 90,50 Bangkinang kota kabupaten Kampar)

### D. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah subjek yang memahami informasi objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian.<sup>92</sup> Informan atau aktor kunci dalam penelitian lapangan merupakan anggota yang dihubungi peneliti dan yang menjelaskan atau menginformasikan tentang lapangan. (informan diantaranya Mustafa Kamal Direktur Radio Markaz 88.0 FM, Yurnalis selaku penyiar dan Erwin saputra, bagian produksi serta penyiar )

<sup>90</sup> Rachmat Kriyantono, *Teknis Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), hlm 42.

<sup>91</sup> *Ibid.*, hlm 42.

<sup>92</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), hlm 76.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data atau bahan yang relevan, akurat dan terandalkan yang bertujuan untuk menciptakan hasil penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik-teknik sebagai berikut :

### 1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data dan menurut Nasution dalam Sugiyono menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. dan peneliti melakukan penelitian langsung di tempat yang diteliti. (observasi dilakukan di radio Markaz 88.0 Fm pada tanggal 01 agustus 2021 sampai selesai)

### 2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. memberikan pertanyaan kepada pihak stasiun radio untuk membantu menjawab pertanyaan dalam penelitian. (wawancara dengan direktur radio Markaz 88.0 Fm, bagian produksi, serta bagian siaran dimulai pada tanggal 03 agustus 2021)

### 3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>93</sup> (dokumentasi di ambil pada tanggal 03 agustus 2021) profil radio Markaz serta gambar-gambar yang mendukung dalam pembuatan skripsi ini.

## F. Validitas Data

Data yang sudah terkumpul merupakan modal awal yang sangat berharga dalam sebuah penelitian, dari data yang terkumpul akan dilakukan analisis yang selanjutnya dipakai sebagai bahan masukan untuk penarikan kesimpulan. Melihat begitu besarnya posisi data, maka keabsahan data yang terkumpul menjadi sangat vital. Data yang salah akan menghasilkan penarikan kesimpulan yang salah pula

---

<sup>93</sup>*Ibid.*, hlm 326.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

demikian rupa sebaliknya, data yang sah akan menghasilkan kesimpulan hasil penelitian yang benar. Keabsahan data itu dikenal sebagai validasi data.<sup>94</sup> Data yang dikumpulkan dari hasil observasi dan wawancara dimulai pada tanggal 03 Agustus 2021 sampai selesai, sedangkan data hasil dari observasi serta wawancara akan dilakukan proses analisis sebagai bahan masukan untuk penarikan kesimpulan penelitian.

### G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah teknik analisis data deskriptif kualitatif. Analisis atau penafsiran data merupakan proses mencari dan menyusun atur secara sistematis catatan temuan penelitian melalui pengamatan, wawancara dan sebagainya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang fokus yang dikaji dan menjadikannya sebagai temuan untuk orang lain mengedit, mengklarifikasi, mereduksi, dan menyajikannya.<sup>95</sup>

Metode analisis data deskriptif kualitatif mencoba menjelaskan secara objektif tentang analisis Kompetensi penyiar Program Siaran di Radio Markaz yang kemungkinan akan diatur, diurutkan dan dikelompokkan oleh peneliti yang kemudian dimasukkan ke dalam bagian bab dan sub bab.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data berupa triangulasi data. Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.<sup>96</sup>

<sup>94</sup> Alwasilah, *Pokoknya Kualitatif – Dasar Dasar Merancang dan Melakukan Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Pustaka Jaya, 2008), hlm 170.

<sup>95</sup> Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2012), hlm 141.

<sup>96</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm 327.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

#### A. Profil Radio Markaz



Gambar 4.1 Logo Radio Markaz 88.0 FM

Radio Markaz adalah salah satu radio swasta yang berada di Kota Bangkinang Kabupaten Kampar. Sebelum menjadi radio Markaz radio ini bernama radio Qur'an dan dakwah, yang saat itu dipimpin atau di ketuai pertama kali oleh bapak Dr. Jhon Aprizal, MA.<sup>97</sup>

Radio MARKAZ 88.0 FM adalah salah satu sarana komunikasi pada bidang dakwah. Radio adalah salah satu media yang efektif dalam rangka membantu mensyiarkan kegiatan keagamaan. Inilah salah satu yang mengilhami pendirian Radio MARKAZ 88.0 FM di samping tujuan utamanya pada awal pendirian adalah sebagai publikasi seluruh kegiatan keagamaan pada Markaz Islami Kabupaten Kampar.

Radio yang beralamat di Komplek Markaz Islami Kabupaten Kampar (MIK) Jl. Moh. Yamin Kota Bangkinang. Pada mulanya radio ini bernama Radio Qur'an dan Da'wah 90.5 FM. Keberadaannya berawal dari ide dan gagasan dari beberapa anggota kepengurusan Badan Pengelola Markaz Islami Kabupaten Kampar (MIK) periode 2012-2017. Sebagai masjid yang sumber pendanaan utamanya dari pemerintah daerah Kabupaten Kampar, serta Badan Pengelola

<sup>97</sup> Hasil dokumentasi profil Radio Markaz



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Markaz Islamy Kabupaten Kampar (MIK) priode 2012-2017 pada saat itu mengusulkan kepada Pemerintah daerah Kabupaten. Diantara usulan tersebut dan mendapat persetujuan adalah mendirikan radio sebagai salah satu media dan sarana syiar keagamaan secara umum dan terkhusus menyiarkan kegiatan Markaz Islamy Kabupaten kampar dengan nama awalnya Radio Qur'an dan Dakwah.

Radio Markaz 88.0 FM yang berada dibawah pengawasan dan bimbingan Biro Umum, Humas dan Kepegawaian Markaz Islamy Kabupaten Kampar memulai pengurusan pendirian dan izin operasional radio. Langkah awal nya adalah pengajuan dan pengurusan izin radio kepada pihak terkait, maka dimulailah proses pengurusannya dengan bertindak sebagai ketua dalam pengurusan izin dipimpin oleh bapak Joni dan dibantu oleh jajaran dan anggotanya. Namun disebabkan beberapa kendala, pengurusan izin belum tuntas.

Perekrutan pegawai kemudian dilakukan berikut Tugas pokok dan fungsi masing masing dan kemudian disusun program dan jadwal kegiatan radio untuk selanjutnya dilakukan kegiatan penyiaran. Dengan frekuensi 90.50 FM, Radio Qur'an dan Da'wah menyiarkan tilawah Al Qur'an dan kajian kajian rutin para ustadz dari internal Markaz Islamy Kabupaten Kampar (MIK) maupun para ustadz dari luar baik secara live maupun rekaman.

Adapun saat ini, radio qur'an dan da'wah telah berubah nama menjadi radio Markaz 88.0 FM dengan kepengurusan baru dan telah mendapat izin siar (ISR) dan Hak penggunaan frekuensi (HPP).

Seiring dengan pergantian pengurus Badan Pengelola Markaz Islamy Kabupaten Kampar periode 2017-2021, kepengurusan radio Qur'an dan Dakwah pun mengalami perubahan struktur kepengurusan sesuai dengan hasil rapat Badan pengelola MARKAZ ISLAMY KABUPATEN KAMPAR (MIK) periode 2017-2021. Untuk saat ini, radio Markaz 88.0 FM di pimpin oleh BapakMustafa Kamal, MSI, sebagai direktur.<sup>98</sup>

<sup>98</sup> Hasil dokumentasi propil radio Markaz

## B. Visi dan Misi Radio Markaz 88,0 FM

Adapun dalam hal ini, visi dan misi radio Markaz dengan frekuensi 88,0 FM adalah sebagai berikut :

1. Visi : Menjadikan radio Markaz 88,0 FM sebagai radio dakwah untuk memperkokoh aqidah islamiyah dan mempererat ukhuwah islamiyah sekaligus menjadi mitra masyarakat menuju masyarakat yang cerdas,islami dan cinta agama.

2. Misi:

a. Menjadikan Radio Markaz 88,0 FM sebagai media syiar dakwah untuk memperkuat aqidah dan ukhuwah islamiyah masyarakat.

b. Menjadikan radio Markaz 88.0 FM sebagai media syiar dakwah yang mencerahkan bagi masyarakat dalam menghadapi berbagai permasalahan keagamaan yang ada.

c. Menjadikan Radio Markaz 88,0 FM sebagai sarana pembelajaran masyarakat.

d. Menjadikan RadioMarkaz 88,0 FM sebagai media yang membantu pemerintah dan masyarakat dalam menyebarkan informasi.

e. Mendukung misi pemerintah kota Bangkinang menuju masyarakat yang beriman dan bertaqwa.<sup>99</sup>

## C. Segmen atau Target Pendengar Radio Markaz 88.0 FM

Dalam hal segmentasi Radio Markaz 88,0 FM mengambil sekaligus menjadi cirri khas yaitu Al,qur'an dan Dakwah islamiyah yang mencerdaskan dan menyejukkan. Sedangkan target pendengar dari radio Markaz 88,0 FM meliputi semua kalangan usia yang berada dalam jangkauan radio di antaranya wilayah kabupaten kampar terkhusus Bangkinang dan sekitarnya sampai ke panam dan sebagian pekanbaru<sup>100</sup>.

<sup>99</sup> Hasil dokumentasi propil radio Markaz

<sup>100</sup> Hasil dokumentasi propil radio Markaz

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### D. Acara Unggulan Radio Markaz 88,0 FM

Radio Markaz dengan frekuensi 88,0 FM ini mempunyai duaacara unggulan didalamnya, yaitu sebagai berikut<sup>101</sup> :

1. Tilawah Al-Qur`an
2. Ceramah Ustad dalam dan luar daerah

#### E. Struktur Kepengurusan Radio Markaz 88,0 FM

Radio Markaz sebagai radio yang berfokus pada penyebaran dakwah dan islam melalui siaran-siaran kajian dakwah yang disiarkannya, untuk menghasilkan kinerja yang baik tersusun secara sistematis tentunya harus memiliki struktur organisasi atau struktur kepengurusan di dalamnya. Adapun struktur organisasi atau struktur kepengurusan dari radio Markaz itu sendiri ialah dapat dilihat melalui bagan gambar yang dibuat oleh penulis, yaitu sebagai berikut<sup>102</sup>:



**Gambar 4.2 Struktur Pengurusan Radio Markaz**

<sup>101</sup> Hasil dokumentasi profil radio Markaz

<sup>102</sup> Hasil dokumentasi profil radio Markaz



## KEPENGURUSAN RADIO MARKAZ 88.0 FM

<b>DIREKTUR UTAMA</b>	: Islam Basri
<b>KOMISARIS UTAMA</b>	: H.jon Kanedy
<b>DIREKTUR</b>	: Mustafa Kamal M.E.Sy
<b>KOMISARIS</b>	: Said Qosim
<b>ANGGOTA</b>	: Yurnalis S.Sos Tarmizi S.E Erwind Saputra S.I.Kom

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI PENUTUP

### A. Kesimpulan

Dalam manajemen radio Markaz 88.0 FM untuk meningkatkan minat pendengar, Berdasarkan beberapa uraian yang telah di paparkan oleh penulis pada bab sebelumnya, serta berdasarkan observasi, wawancara, analisis data dan dokumentasi lapangan serta guna dalam mendapatkan jawaban atau rumusan masalah dalam skripsi ini, maka dalam hal ini penulis dapat menyimpulkan hasil penelitian “manajemen program siaran di radio markaz 88.0 FM Bangkinang dalam meningkatkan daya tarik pendengar.” Melaksanakan beberapa tahapan yaitu :

1. Perencanaan Program Siaran, yang mencakup: produk program, (dalam hal ini bertemakan agama.) Nama program (berisi tentang judul-judul program yang ada di radio markaz). Kemasan Program (berupa informasi dan hiburan.) Harga program, (dalam hal ini berkaitan dengan biaya-biaya dalam pemasangan iklan dan lain-lain.) Distribusi program ( berkaitan dengan sasaran pendengar dari suatu program.) Promosi program ( berkaitan dengan upaya manajemen radio dalam memasarkan produk mereka.)
2. Produksi program siaran, yang meliputi: pengemasan program, dan alat-alat produksi program siaran, diantaranya: computer, mikrphon kamera dan lainnya.
3. Eksekusi program siaran, meliputi beberapa hal seperti berikut: penjadwalan waktu siar program siaran, dengan memperhatikan tema serta audien maka, perlu melakukan pemilihan waktu yang selektif untuk mencapai tujuan radio dalam meningkatkan minat pendengar.
4. Evaluasi, dalam hal ini berkaitan dengan : penilaian program siaran, yang bertujuan untuk perbaikan program siaran kedepannya.

## B. Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam manajemen program siaran di Radio Markaz 88.0 FM, peneliti menyarankan kepada pihak manajemen Radio Markaz 88.0 Fm untuk lebih meningkat sarana pendukung serta alat-alat produksi program siaran di radio markaz 88.0 FM Bangkinang.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## DAFTAR PUSTAKA

- Alwasilah, *Pokoknya Kualitatif – Dasar Dasar Merancang dan Melakukan Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Pustaka Jaya, 2008).
- Amie Mafri, *Etika Komunikasi Massa*, (Jakarta : Logos,1999)
- BadjuriAdi, *Jurnalistik Televisi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010)
- Bungin burhan, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008).
- Djama'an Satori, Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014)
- Emzir, *metodologi penelitian kualitatif analisis data*, (Jakarta:Rajawali Pers 2014)
- Effendi Uncjana, *Radio Siaran Teori dan Praktik*, (Bandung:Mandar Maju)
- Fachruddin Andi, *Dasar-Dasar Penyiaran* ,(Jakarta: Kharisma Putra Utama,2011)
- Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2007)
- Hozilah Lala, *Refortase Radio dan Televisi*, (Jakarta :Indeks,2013 )
- Karyoto , *Dasar- Dasar Manajemen*, (Yogyakarta, 2016 )
- Kriyanto Rachmat, *Teknis Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010)
- Kuswandi Wawan, *Komunikasi Massa-Sebuah Analisis Media Televisi*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1993)
- Manulang.M, *Dasar- Dasar Manajemen*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1996)
- Morissan, *Manajemen Media Penyiaran*, (Fajar Interpratama: Jakarta, Kencana 2008)
- Mudjiyanto Bambang. “Sikap Penyelenggara Siaran Televisi Terhadap Penyelenggaraan Siaran Televisi Digital”. *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*. Vol. 17 No. 2 (Juli - Desember 2013)
- Munthe Ginting, *Media Komunikasi Radio*, (Jakarta: CV. Muliasari 1996)
- Poerwodarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PN Balai Pustaka,1976)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Peter, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Modern English, 1991)
- Rachmat Jalaluddin, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya offset, edisi kedua cetakan ketiga, 1993)
- Rizki Majista Abdi, *Strategi Komunikasi Radio Dakwah dalam Memperoleh Pendengar*, ( Universitas Islam Negeri Sunan Kali Jaga, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, 2016)
- Romli M, *Manajemen Program dan Teknik Produksi Siaran Radio*, (Bandung, Nuansa Cendikia, 2017)
- Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2012)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Tabel Reduksi

No	Pertanyaan	Sumber data	Jawaban	Kesimpulan
1.	Apa tujuan dari proses manajemen program siaran?	Wawancara Erwind Saputra(Bagian produksi)	Bahwa tujuan dari manajemen program siaran adalah pembentukan atau penerapan ide ide dalam menyusun program siaran agar tidak ketinggalan zaman dalam hal penyajian dan pengelolaan program siaran dalam menyiarkan program keagamaan agar bisa dinikmati semua kalangan masyarakat dan menarik minat untuk mendengarkan.tanpa terkecuali.serta bermamfaat bagi kehidupan sehari hari dan menjadikan radio sebagai sarana pembelajaran masyarakat.	Ide dari terbentuknya program siaran yang disertai keinginan masyarakat akan pemahaman atau ilmu agama dan menjadikan radio sebagai sarana pembelajaran masyarakat.
2.	Bagaimana tahap produksi program siaran setelah tahap penemuan ide?	Wawancara Mustafa Kamal (Direktur)	bagian produksi program ini merupakan proses penyusunan dan pembuatan program siaran sesuai dengan tujuan organisasi, serta pembagian kerja atau	Di radio markaz bagian produksi program merupakan proses penyusunan dan pembuatan ide menjadi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

	<p>perincian tugas agar setiap individu bertanggung jawab dan melaksanakan tugas dengan baik, agar program siaran yang diproduksi dapat disiarkan sesuai dengan perencanaan dari ide ide yang telah di temukan dan di tentukan pada tahap perencanaan program siaran, pada aspek ini sudah dapat di kategorikan sebagai produksi program siaran, hal hal yang meliputi siaran seperti editing, editing audio dan yang lainnya, serta penyusunan program dan tema program sudah di tentukan pada proses perencana ide, dan pada aspek ini tinggal menjalankan dan eksekusi program siaran yang akan di syiarkan, serta sebelum memproduksi program siaran tersebut terlebih dahulu melakukan atau memberikan arahan</p>	<p>sebuah program siaran yang utuh untuk disiarkan kepada audien.</p>
--	--	---

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

			kepada narasumber yang di undang sesuai dengan tema dan nama dari program yang akan di produksi dengan tujuan agar tidak terjadi miskomunikasi narasumber dengan tema yang telah di tetapkan.	
3.	Mengapa pada proses produksi program siaran memerlukan alat-alat yang mumpuni ?	Wawancara Erwind Saputra(Bagian produksi)	Untuk menghasilkan program siaran yang berkualitas tentunya memerlukan alat alat yang lengkap dalam memproduksi, dalam mengemas program yang akan disiarkan seperti, computer, micrkrophone, kamera dan yang lainnya alat yang lengkap serta bagus akan mempermudah proses produksi atau pembuatan program siaran. Dan sebelum melakukan proses produksi, tidak lupa mempersiapkan dan mengecek alat-alat yang dibutuhkan	Untuk menghasilkan program siaran yang baik serta berkualitas, selain penentuan ide yang tepat,perlengkapan alat-alat yang lengkap pada proses produksi program siaran,sangat menentukan keberhasilan dari program yang akan dikemas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

			dalam memproduksi program siaran.	
4.	Kapan penetapan proses dari eksekusi program siaran yang tepat ?	Wawancara Mustafa Kamal (direktur radio)	Tahap eksekusi program ini adalah langkah ketiga setelah produksi program siaran, setelah program siaran diproduksi. Maka tahap ini adalah proses dari pengaturan dan penyusunan waktu siar atau mengudara program acara yang telah diproduksi sesuai temanya masing-masing. Agar program acara yang di produksi tepat sasaran. Penentuan waktu yang tepat sangatlah penting, sebab penempatan waktu siaran yang tepat akan menimbulkan minat dengar bagi masyarakat contohnya seperti program siaran dakwah, maka jam tayang dakwah yang tepat adalah waktu subuh serta pada malam hari, sebab waktu tersebut adalah waktu luang bagi masyarakat. Dan apabila	Tahap ini adalah proses dari penayangan atau mengudaranya program siaran yang telah di produksi dan penetapan waktu dari jam siar program yang akan mengudara guna untuk mencapai tujuan serta sasaran audien yang tepat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

			disiarkan pada siang hari, waktunya kurang tepat, sebab pada waktu itu masyarakat sibuk dengan urusannya masing-masing	
5.	Siapa saja yang mencangkup dalam proses evaluasi?	Wawancara Mustafa Kamal (direktur radio)	Pada tahap ini terdapat penilaian dalam mengetahui apakah tujuan sudah tercapai atau belum, seperti halnya terhadap program siarannya, apakah sudah berjalan dengan baik, serta evaluasi terhadap kinerja karyawan terutama seorang penyiar, apakah telah berjalan sesuai tujuan awal, dan setelah program siaran berakhir, apakah ada masukan dan kritikan terhadap siaran, tema, atau penyiar. agar meningkatkan kualitas program siaran tersebut, serta dapat menarik minat dengar masyarakat. Terutama masyarakat Bangkinang dan sekitarnya	Proses evaluasi merupakan tahapan penilaian apakah tujuan sudah tercapai atau belum, dan pengawasan dari program yang telah disyirkan guna untuk melihat sejauh mana perkembangan serta kekurangan dari program yang telah disiarkan.

## PEDOMAN WAWANCARA DI RADIO MARKAS 88.0 FM BANGKINANG

1. Bagaimana sejarah terbentuk dan berkembangnya radio markaz 88.0 FM ?
2. Dimana alamat radio Markaz 88.0 FM ini?
3. Apa visi dan misi radio markaz 88.0 FM?
4. Bagaimana struktur organisasi di radio markaz 88.0 FM ?
5. Apa harapan kedepan yang di inginkan radio markaz 88.0 FM ?
6. Apa tujuan dari proses manajemen program siaran ?
7. Bagaimana tahap produksi program siaran setelah penemuan tahap ide?
8. Mengapa pada proses produksi program siaran memerlukan alat-alat yang mumpuni?
9. Kapan penetapan waktu dari proses eksekusi program siaran yang tepat?
10. Siapa saja yang mencakup dalam proses evaluasi?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

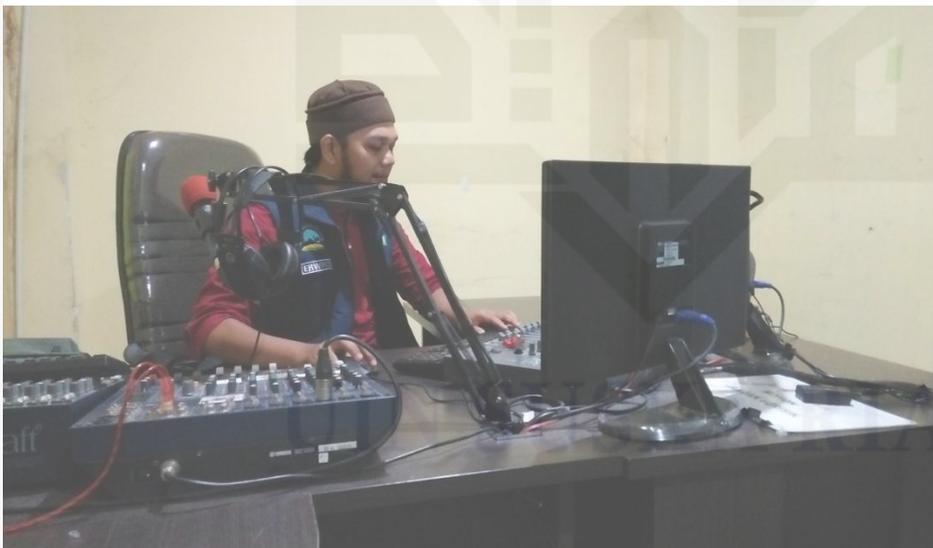
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



(dokumentasi 03 agustus 2021:Ruangan Radio Markaz 88.0 FM Bangkinang dari luar )



(dokumentasi 03 agustus 2021: penyiar radio Markaz sedang live)



(dokumentasi 03 Agustus 2021: penyiar radio Markaz 88.0 FM sedang live)



(Dokumentasi 03 Agustus 2021: Setelah wawancara dengan penyiar Radio Markaz 88.0 Fm)

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

(Dokumentasi 03 Agustus 2021: Setelah wawancara dengan penyiar Radio Markaz 88.0 Fm)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswanberikut ini:

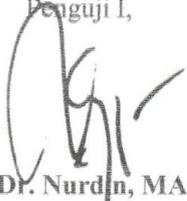
Nama : Fiqi Ramadhan  
 NIM : 11643101993  
 Judul : Manajemen Program Siaran Di Radio (Markaz) 88.0 Fm Bangkinang Dalam Meningkatkan Daya Tarik Pendengar

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Selasa  
 Tanggal : 29 Juni 2021

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 29 juni 2021.  
**Penguji Seminar Proposal,**

Penguji I,  
  
**Dr. Nurdin, MA**  
 NIP.19660620 200604 1 015

Penguji II,  
  
**Mustafa, S.I.Kom.**  
 NIP/NIK 130417024

UIN SUSKA RIAU

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Pekanbaru 10 Februari 2020

Perihal: Permohonan Pembimbing Skripsi

Kepada Yth:  
 Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
 UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
 di Pekanbaru

Assalamualaikum Wr. Wb  
 Dengan Hormat,  
 Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fiqi Ramadhan  
 NIM : 11643101993  
 Semester : Semester 8  
 Jurusan : Ilmu Komunikasi  
 Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Dengan ini Mengajukan permohonan penetapan pembimbing skripsi dengan judul

**“STRATEGI RIAU TELEVISI (RTV) DALAM KONVERSI SISTEM PENYIARAN ANALOG KE DIGITAL”**

Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini di lampirkan:

1. Foto copy Kartu Tanda Mahasiswa (KTM)
2. Foto copy Slip Pembayaran UKT
3. Foto copy Kartu Rencana Studi Semester 1 s.d Terakhir
4. Foto copy Kartu Hasil Studi Semester 1 s.d Terakhir
5. Proposal yang di terima oleh prodi (Acc Prodi)
- 6.

Demikian surat permohonan ini di sampaikan dan atas perkenan Dekan di ucapkan terimakasih.

Mengetahui  
 Ketua Prodi

Dra. Atjih Sukaesih, M.Si  
 NIP. 196911181996032001

Wassalam,  
 Hormat saya

Fiqi Ramadhan  
 11643101993

Cat:  
 Usulan Pembimbing jika ada Di isi Oleh Ketua Prodi

Dr. Nurdin, M.A. 10/2-2020

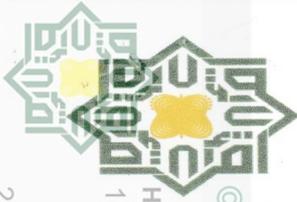
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Pekanbaru, 28 April 2021

Hal : Naskah Riset Proposal

Kepada yang terhormat,  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Di-  
Tempat.

*Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta mengadakan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa Naskah Riset Proposal Saudara **Fiqi Ramadhan** Nomor Induk Mahasiswa **11643101993** pada Program Studi Ilmu Komunikasi dengan judul "Manajemen Program Siaran Di Radio (Markaz) 88.0 FM Bangkinang Dalam Meningkatkan Daya Tarik Pendengar" untuk diajukan pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikianlah surat ini dibuat, atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Mengetahui :  
Pembimbing,

Dr.Nurdin.MA  
NIP.196606202006041015

Hak cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**MANAJEMEN PROGRAM SIARAN DI RADIO (MARKAZ) 88.0 FM  
BANGKINANG DALAM MENINGKATKAN DAYA TARIK PENDENGAR**

Disusun Oleh:

**NAMA : Fiqi Ramadhan**

**NIM:11643101993**

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal 28 April 2021

**Pembimbing,**

**Dr. Nurdin, MA**

**NIP. 196606202006041015**

**Mengetahui :**

**Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,**

**Dra. Atjih Sukaesih, M.Si.**

**NIP. 196911181996032001**

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O. Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : B-6053/Un.04/F.IV/PP.00.9/07/2021  
Sifat : Biasa  
Lampiran : 1 (satu) Exp  
Hal : Mengadakan Penelitian.

Pekanbaru, 19 Juli 2021

Kepada Yth,  
**Kepala Dinas Penanaman Modal dan  
Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
Provinsi Riau**  
Di  
**Pekanbaru**

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

Nama : FIQI RAMADHAN  
N I M : 11643101993  
Semester : X (SEPULUH)  
Jurusan : ILMU KOMUNIKASI  
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Dakwah dan  
Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

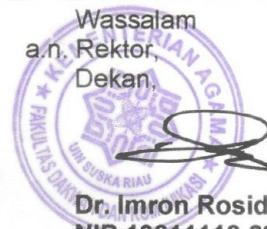
**“Manajemen Program Siaran di Radio (Markaz) 88,0 FM Bangkinang dalam Meningkatkan Daya Tarik Pendengar “**

Adapun sumber data penelitian adalah :  
**Radio Markaz 88,0 FM Bangkinang**

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam  
a.n. Rektor,  
Dekan.



**Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A**  
NIP.19811118 200901 1 006

Tembusan :

1. Mahasiswa yang bersangkutan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Diilindungi Undang-Undang



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**  
 Email : [dpmptsp@riau.go.id](mailto:dpmptsp@riau.go.id)

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/42767  
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.VII/PP.00.9//2021 Tanggal 19 Juli 2021**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- |                      |   |  |
|----------------------|---|--|
| 1. Nama              | : | <b>FIQI RAMADHAN</b>   |
| 2. NIM / KTP         | : | 11643101993  |
| 3. Program Studi     | : | ILMU KOMUNIKASI  |
| 4. Jenjang           | : | S1   |
| 5. Alamat            | : | PEKANBARU  |
| 6. Judul Penelitian  | : | <b>MANAJEMEN PROGRAM SIARAN DI RADIO (MARKAZ) 88,0 FM BANGKINANG DALAM MENINGKATKAN DAYA TARIK PENDENGAR</b> |
| 7. Lokasi Penelitian | : | RADIO MARKAZ 88,0 FM BANGKINANG  |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
 Pada Tanggal : 27 Juli 2021



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :  
 Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

**DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
 PROVINSI RIAU**

**Tembusan :**

**Disampaikan Kepada Yth :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Kampar
3. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang
4. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## RIWAYAT HIDUP PENULIS



**Fiqi Ramadhan**, lahir di Jawi-Jawi, lahir pada tanggal 21 Januari 1997. Ayahanda bernama Usman dan Ibunda bernama Erdianis. Penulis anak ke empat dari empat bersaudara. jenjang pendidikan dimulai dari SD Negeri 032 kampa. Tamat pada tahun 2009. Kemudian melanjutkan pendidikan Tingkat Menengah Pertama di Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Pondok Pesantren Islamic Center Al-hidayah Kampar, dan lulus pada tahun 2012. Kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA/ MA) di Pondok Pesantren Islamic Center Al-hidayah Kampar dan lulus pada tahun 2015. Kemudian pada tahun 2016 penulis melanjutkan pendidikan Perguruan Tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

Dengan berkat Rahmat Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“MANAJEMEN PROGRAM SIARAN DI RADIO (MARKAZ) 88.0 FM BANGKINANG DALAM MENINGKATKAN DAYA TARIK PENDENGAR”** dibawah bimbingan bapak Dr. Nurdin, M.A dan pada tanggal 14 Desember 2021 dipanggil untuk mengikuti ujian munaqasah dan dinyatakan lulus dengan nilai memuaskan dan menyandang gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom).